

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA
ZAKAT PADA WAHDAH INSPIRASI ZAKAT (WIZ)
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2023

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA
ZAKAT PADA WAHDAH INSPIRASI ZAKAT (WIZ)
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ADRIANI

19 04010 057

Pembimbing:

Ilham, S. Ag., M.A

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

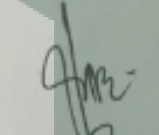
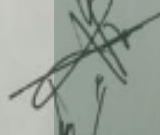
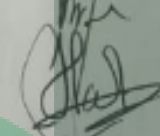
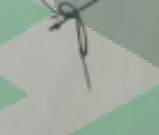
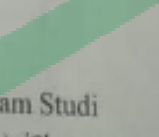
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Kota Palopo, yang ditulis oleh Adriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0057, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 11 Shaffar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 01 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ishak, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 4. Hardianti yusuf, SE. Sy.,ME. | Penguji II | () |
| 5. Hham, S. Ag., MA. | Pembimbing | () |

Mengetahui :

a. u. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Muhammad Arwi, S.Sy., M.EI
NIP. 19890715 201908 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Adriani

Nim : 1904010057

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 September 2023

Ya
Metra
Tempel
ataa,



Adriani
Nim 1904010057

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلُمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،

Puji syukur kehadiran Allah swt, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan judul “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Wahdah Inspirasi zakat (WIZ) Di Kota Palopo”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.1) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW, para sahabat dan keluarganya yang telah memperkenalkan ajaran agama Islam yang mengandung aturan hidup untuk mencapai kebahagiaan serta kesehatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta saya, Ayahda (Alm) Amir Torre dan Ibunda Hadra, yang senantiasa memanjatkan doa, memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dalam keadaan apapun selama ini. dan Seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis agar selalu

semangat dalam mencapai cita-citanya, serta penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, M.El, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muzayyana Jabani, S.T., M.M. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Muh. Alwi, S.E.Sy., M.E. dan sekretaris program studi ekonomi syariah, ibu Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. dan dosen, asisten dosen segenap fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Terima kasih atas bimbingan selama ini.
4. Ilham S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama dalam perkuliahan di IAIN Palopo khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN palopo

6. Dr.Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.,selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN palopo
7. Abu Bakar, S.Pd, M. Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan, beserta Karyawan/i dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Bapak ibu dosen dan staf IAIN palopo yang telah banyak membantu khususnya staff prodi ekonomi syariah
9. Dosen penguji utama Bapak Ishak dan penguji II ibu, Hardianti Yusuf yang telah Banyak memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada pimpinan WIZ kota palopo dan para stafnya yang telah banyak membantu penulis selama mengadakan penelitian.
11. Saudara saudara, lisa, Erna, Nurbayani, Aprianto, Lilis dan Jumadil, yang selalu mengingatkan jika salah, memberikan motivasi dalam suka dan duka.
12. Teman-temanku, A. Mushaerianna. Intan Triani, dan Ratna Sari, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan serta waktu yang kita lewati bersama selama dalam melakukan penelitian.
13. Semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa program studi ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas EKS A), yang selama ini banyak membantu penulis dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi Allah swt. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin...
Aamiin.



Palopo, 01 September 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِىَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya'	ā	a dan garis di atas
اِىَ	<i>Kasrah</i> dan ya'	ī	I dan garis di atas
اِوْ	<i>Dammah</i> dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal* _

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dinullah billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang

tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal


Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnRusyid, ditulismenjadi: IbnuRusyid, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	=	Hadits Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Konsep Strategi.....	14
2. Konsep Zakat	17
3. Penghimpunan Dana Zakat.....	25
4. Penyaluran Dana Zakat	28
C. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian	30

B. Waktu Dan Lokasi penelitian	30
C. Definisi Istilah	31
D. Informan Penelitian.....	31
E. Fokus Penelitian	32
F. Sumber Data.....	32
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik pengumpulan data	33
I. Pemeriksaan keabsahan data.....	35
J. Teknik analisis data.....	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. At-Taubah 9:60	4
Kutipan Ayat 4 Q.S. At-Taubah 9:103	21
Kutipan Ayat 5 Q.S. Az- Zariyat 51:19	21



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Kewajiban Zakat	22
Hadis 2 Tentang Kewajiban Zakat	22



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1. Transliterasi konsonan.....	ix
Tabel 0.2. Transliterasi Vokal Tunggal	x
Tabel 0.3 Transliterasi Rangkapi.....	x
Tabel 0.4. Maddah	xi
Tabel 1.1. Realisasi Penghimpunan dana penyaluran 2021-2022	6
Tabel 3.1. Matriks Analisis Swot	39
Tabel 4.1. Realisasi Penerimaan Periode 1 Januari - juni 2021	53
Tabel 4.2. Realisasi Penerimaan Periode 31 Juni- 31 Desember 2021	54
Tabel 4.3. Rencana Realisasi Penerimaan Periode 1-31 Desember 2022.....	54
Tabel 4. 4. Realisasi Penyaluran Berdasarkan Asnaf Tahun 2021-2022.....	59
Tabel 4. 5. Realisasi Penyaluran Berdasarkan Program Tahun 2021	59
Tabel 4. 6. Rating dan bobot matriks IFAS dan EFAS	66
Tabel 4. 7. Analisis SWOT IFAS dan EFAS	67
Tabel 4. 9. Matriks Swot Wiz Kota Palopo	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.8 Grafik Cartesius.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Perhitungan Faktor Internal Dan Eksternal
- Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Riwaya Hidup



ABSTRAK

Adriani, 2023. “ Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ilham S, Ag., M.A

Penelitian ini membahas tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk menganalisis strategi penghimpunan dana zakat pada wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo; untuk menganalisis strategi penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisisioner kemudian data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan analisis SWOT. Dari hasil penelitian dan analisa diperoleh bahwa: (1) Strategi penghimpunan dana zakat pada wahdah inspirasi zakat di kota palopo yaitu melakukan sosialisasi, edukasi, melakukan kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat, menyediakan layanan yang mempermudah para muzakki dalam membayar zakat melalui *transfer* dan melakukan penjemputan secara langsung.(2) Strategi penyaluran dana zakat di wahdah inspirasi zakat (WIZ) Kota Palopo,WIZ kota palopo menyalurkan dana zakatnya kedalam dua bentuk pertama, pendistribusian dan yang kedua pemberdayaan. Dalam pendistribusian wahdah inspirasi zakat (WIZ) kota palopo menyalurkan dana zakatnya kedalam program- program yang sedang berjalan, dan para penerima zakat tersebut sudah termasuk kedalam 8 golongan sanaf, kedua pemberdayaan, pemberdayaan dalam bentuk ini merupakan pemberian modal usaha. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan adalah strategi strenght dan treats (S-T) . Strategi (S-T) adalah strategi yang digunakan untuk memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada. adapun strategi yang dirumuskan pada matriks swot adalah Meningkatkan sosialisasi dan edukasi masyarakat tentang zakat, manfaat zakat dan hikmah zakat, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa baik penghimpunan dan penyaluran apabila melibatkan sebuah lembaga pengelola zakat akan merata dalam pengelolaannya.

Kata Kunci: Penghimpunan, Penyaluran, Analisis Swot

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penanganan fakir miskin di Indonesia merupakan isu utama dalam permasalahan sosial. Disisi lain, zakat merupakan instrumen ekonomi dalam islam yang menjadi alternatif dan solusi dalam menangani fakir miskin di Indonesia. Dengan kondisi perkembangan pengelolaan zakat di indonesia yang makin berkembang diharapkan mampu meringingi dan menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang ada, tentunya dengan tetap menjaga nilai-nilai ajaran islam yang mendasarinya. Hingga saat ini, keberadaan zakat diyakini mampu mengurangi tingkat kemiskinan yang terjadi. Zakat dapat diandalkan sebagai suatu cara dalam menanggulangi masalah keterpurukan ekonomi yang melanda setiap negara.¹ Namun demikian ditemukan masalah keterbelakangan, kemiskinan, kualitas kesehatan yang tidak baik, gizi buruk yang terjadi hingga sekarang ini belum dapat teratasi dengan zakat walaupun ada kewajiban dan keterlibatan negara dalam mengurus dan mengelolanya.

Sebagai bentuk peran zakat khususnya di negara Indonesia, Zakat, infaq dan shadaqah muncul menjadi instrumen dalam pembangunan ekonomi dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi didesa maupun dikota.² Namun yang diwajibkan bagi ummat islam utamanya untuk membersihkan harta yaitu zakat.

¹ Ramdhani, *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ciamis*, Skripsi, (Sunan Gunung Jati : Universitas Islam Negeri,2022), 2

² Ambok Panguk, *Pengelolaan Zakat di Indonesia*, Cet. 1, (Praya NTB:Forum Pemuda Aswaja,2020), 3

Zakat dapat memperbaiki hubungan horizontal antara sesama manusia dan vertikal hubungan manusia dengan Allah, karena merupakan suatu ibadah sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT³. Zakat, infaq dan sedekah memiliki potensi yang cukup besar jika digunakan sebagai alat pemberdayaan ekonomi umat. Apabila potensi dana zakat dikelola dengan baik oleh badan amil zakat maupun lembaga amil zakat, maka tingkat kemiskinan akan berkurang.⁴ Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat.⁵ Pentingnya zakat ini tentu ada sistem pengelolaan yang baik di dalamnya, mulai dalam pengelolaan dan pendistribusian. Pengelolaan dana zakat bukan hanya dilakukan oleh satu orang saja melainkan juga dalam bentuk organisasi, agar nantinya memiliki manajemen organisasi yang baik dalam proses menghimpun, mengolah dan menyalurkan dana zakat.

Keberhasilan suatu lembaga pengelola zakat bukan hanya terletak pada kemampuan mengumpulkan dana tetapi juga didukung oleh kemampuan mendistribusikan dana tersebut, oleh karena itu banyak lembaga pengelola zakat dituntut untuk memiliki manajemen yang baik dalam melakukan penghimpunan dan pendistribusian zakat dan tentunya didukung oleh program-program yang

³ Suardi, A. N. F. A., & Yusuf, H. Mekanisme Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid AL-Ikhlas Pawosoi Kec. Wotu Kab. Luwu Timur. *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1),(2022), 11-20.

⁴ Sugiarti, *Efektivitas Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kota Cirebon*, Skripsi, (Syekh Nurjati Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021), 1-2

⁵ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Cet.1,(Gowa Sulawesi Selatan: Pusaka Al Maidah,2020), 3

dapat diterima oleh masyarakat.⁶ Penghimpunan dana zakat dapat optimal jika dibuktikan dengan penyaluran yang optimal, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat, jadi tidak hanya berfokus pada penghimpunan saja melainkan juga pada penyalurannya,⁷ Oleh karena itu banyak negara islam membentuk sebuah organisasi pengelolaan zakat salah satunya adalah indonesia.⁸

Di Indonesia organisasi pengelolaan zakat terdiri dari dua, pertama yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Lembaga ini merupakan lembaga pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh pemerintah seperti badan amil zakat (BAZ), maupun yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ).⁹ Kedua lembaga zakat tersebut diatur dalam undang-undang zakat di Indonesia, diantara undang – undang yang mengatur tentang lembaga pengelola zakat adalah undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, undang-undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ketiga atas UU No. 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan, keputusan menteri agama no. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, dan keputusan dirjen bimas

⁶ Risky Akbar, *Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat, Infaq, Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan*, skripsi (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 5

⁷ Luqmanul Hakim, *Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Laziswa At-Taqwa Cirebon* ,Skripsi, (Syekh Nurjati Cirebon: Institute Agama Islam,2013), 3

⁸ Reza Setiawan, *Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZISNU) di Kota Parepare* ,Skripsi, (Pare-Pare: Institut Agama Islam Negeri,2021), 2-3.

⁹ Susiadi AS dan Andi Eka Putra, “Pengelolaan Harta Zakat Perspektif Hukum Dan Dampaknya Pada Sosio-Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Dan Musholla Se-Bandar Lampung,”*ASAS Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol. 12,No. 01(2020): h.105. <http://doi.org/10.24042/asas.v12i01>.

islam dan urusan haji No. D/291 tentang pedoman teknik pengelolaan zakat.¹⁰ Dengan adanya undang-undang pengelolaan zakat ini mampu memberikan layanan terhadap masyarakat muslim, sampai saat ini banyak lembaga dan yayasan mendirikan lembaga amil zakat dengan ruang lingkup daerah masing-masing.¹¹

Salah satu contohnya di kota palopo juga memiliki lembaga amil zakat yaitu Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) . Salah Satu Misi Dari Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) adalah meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah, secara profesional. Oleh karena itu peran WIZ sangat sental dalam penanggulangan masalah kemiskinan dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pengelolaan zakat. Dana zakat akan disalurkan kepada delapan golongan atau asnaf sesuai dengan syariat islam, sebagaimana yang tertera dalam Q.S. At-Taubah 09 : 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Terjemanya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana”¹²

¹⁰ Fasiha, *Zakat Produktif Alternative Sistem Pengendalian Kemiskinan*, Cet 1, (Palopo – Sulawesi Selatan : Lascar Perubahan , 2017), 15

¹¹ Rahimah, *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan Di Banjarmasin* , Skripsi (Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari, 2018), 4

¹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 264.

Penghimpunan dana oleh Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di kota palopo dihimpun dari masyarakat yang memiliki harta yang sudah mencapai nisabnya, kemudian disalurkan kepada golongan yang berhak menerima. Dengan mayoritas masyarakat di kota palopo beragama islam sehingga diharapkan lebih mudah dalam penghimpunan dana zakat yang kemudian akan disalurkan.¹³

Wahdah inspirasi zakat (WIZ) dan BAZ, maupun LAZ, tentu menggunakan beberapa strategi dalam penghimpunan maupun penyaluran dengan tujuan agar lembaga tersebut berjalan dengan baik, hal ini karena penghimpunan merupakan roda penggerak bagi sebuah organisasi pengelola zakat. Melihat potensi zakat khususnya di kota palopo sangatlah besar dengan mayoritas beragama islam seharusnya dapat menjadi potensi untuk membantu kesejahteraan masyarakat. Namun realisasinya masih banyak dana yang belum bisa dikelola dengan baik hal ini karena rendahnya kesadaran masyarakat tentang zakat, dan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga pengelola zakat, dan banyak masyarakat belum memahami zakat secara umum walaupun para lembaga pengelola zakat baik BAZ maupun LAZ sudah mensosialisasikan ternyata masih banyak masyarakat yang belum sadar, dan kebanyakan dari mereka langsung memberikan zakat secara pribadi, tampah

¹³ Darmawan, Ketua, "Wawancara", Di kantor Wiz Kota Palopo, Pada Hari, Jumat 31 Maret 2023

melibatkan lembaga – lembaga pengelola zakat, padahal jika dana zakat ini dikelola oleh sebuah lembaga maka akan lebih merata dalam penyalurannya.¹⁴

Penghimpunan dan penyaluran dana zakat dilembaga amil zakat wahdah inspirasi zakat (WIZ) ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Penghimpunan dan penyaluran dana zakat di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Realisasi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat 2021-2022

Tahun	Penghimpunan	Penyaluran
Periode 1 januari s/d 30 juni 2021	64.970.000	10.300.000
Periode 1 juli s/d 31 desember 2021	2.635.000	6.230.000
Periode 1 januari-31 desember 2022	158.117.700	133.378.600

Sumber : Data diolah pada rencana dan realisasi penerimaan dan penyaluran dana zakat LAZNAS Gerai WIZ Palopo

Berdasarkan tabel tersebut, pada periode I januari sampai dengan 30 juni tahun 2021 rencana yang ingin ditargetkan oleh WIZ Rp.52.500.000 namun realisasinya mampu mengalami peningkatan sebesar Rp. 64.970.000, sementara pada pada periode 1 juli sampai dengan 31 desember 2021, WIZ kota palopo merencanakan pengumpulan dana zakat sebesar Rp. 52.500.000, namun realisasinya yang terkumpul hanya Rp. 2.635,000. Sementara pada tahun 2022 periode januari sampai dengan 31 desember 2022, WIZ Kota Palopo merencanakan sebesar Rp 150.000.000, dan realisasinya mampu mengalami peningkatan sebesar Rp. 158.117.700.

¹⁴ Hajerum, Coordinator Program , “Wawancara”, Di kantor Wiz Kota Palopo, Pada Hari Kamis 30 Maret 2023

Zakat yang terkumpul pada tahun 2021 didistribusikan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk program seperti dakwah advokasi, dan kemanusiaan, dan sudah termasuk asnaf. Sedangkan zakat pada tahun 2022 didistribusikan kepada fakir miskin, muallaf, ghairimin, fisabilillah, ibnu sabil, dan alokasi untuk amil.

Penyaluran dana zakat memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan zakat secara nasional, selain itu penyaluran dana zakat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan para mustahik disisi lain program –program penyaluran dana zakat akan mempengaruhi persepsi mengenai pengelolaan zakat apakah tepat sasaran atau tidak. ¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Kota Palopo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi penghimpunan dana zakat pada Wahda Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo?
2. Bagaimana strategi penyaluran dana zakat pada wahda inspirasi zakat (WIZ) Di kota Palopo?

¹⁵ Dessi Fajri Qurrota A'yun., *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi kemiskinan Akibat Covid-19 (Studi Multisitus Badan Amil Zakat Nasional, Dan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung*, Tesis, (Tulungagung : Institut Agama Islam Negeri, 2021), 21-22

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi penghimpunan dana zakat pada wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo
2. Untuk menganalisis strategi penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu menjadi suatu bahan informasi dalam menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca terutama dalam hal yang berkaitan strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat untuk pihak pihak yang terkait.
- b. Bagi penulis, agar dapat menambah wawasan tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat (WIZ)
- c. Bagi kalangan Akademis diharapkan dapat menjadi tambahan teori yang berhubungan dengan strategi penghimpunan dan penyaluran dana.

E. Sistematika Penulisan

Dalam menulis sebuah penelitian diperlukan sistematika penulisan untuk memudahkan dalam memahami isi dari hasil penelitian. Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

Bagian Awal terdiri dari : halaman sampul secara umum yang memuat: judul penelitian, logo kampus IAIN Palopo, nama penulis, nama prodi, nama fakultas, nama kampus, dan tahun usulan .

BAB I dalam penelitian ini terdiri atas latar belakang yang di dalamnya terdapat alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, selanjutnya rumusan masalah yang berisi tentang masalah yang akan kita teliti. Kemudian diteruskan dengan tujuan tentang apa yang akan diteliti di wahdah inspirasi zakat (WIZ), dan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II berisi tentang teori-teori singkat, yang memuat hasil-hasil penelitian,terdahulu, kerangka pemikiran untuk menjelaskan alur penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III terdiri atas metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, definisi istilah, informan penelitian, sumber data, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang deskripsi dan analisis data terkait dengan strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat di kota palopo

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran penulis untuk penulis selanjutnya.

Bagian paling terakhir meliputi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan dan perbandingan. Selain itu guna menghindari kesamaan dengan penelitian ini penulis akan menguraikan tinjauan pustaka yang ada kaitannya dengan strategi penghimpunan dana zakat.

No	Nama Dan Judul	Metode penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Sekarang	
				Persamaan	Perbedaan
1	Fitri Nur Syifa "Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat , Infak, Dan Sedekah (Zis) Pada Masa Pandemi Covid-19" ¹⁶	Penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif, kualitatif, dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi	Strategi penghimpunan dana ZIS yang dilakukan Baznas Purbalingga pada masa pandemi covid-19 yaitu mulai mengintraksikan penghimpunan secara manual maupun secara digital	Sama- sama membahas strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat .	lokasi penelitian bukan hanya stategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat saja, nelainkan juga infak, dan sedekah
2	Noor Rochmah Anggraeni "Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat Infak	kualitatif	Penghimpunan zakat di baznas bantu didapatkan	Sama-sama membahas penghimpunan dan	Penelitian sebelumnya tidak hanya membahas strategi

¹⁶ Fitri Nur Syifa, *Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq.Dan Sedekah (ZIS) Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Baznas Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri,2021), 62-77

Sedekah Dalam Mengatasi Covid-19 Di Baznas Bantul” ¹⁷	dengan cara penghimpunan langsung atau melalui transfer kerekening baznaz adapun penyaluran dana zakat di baznaz bantul belum masuk ke 8 golongan, karena di kabupaten bantul tidak ada Riqab. dan penyaluran zakat di baznas kabupaten bantul lebih memprioritaskan fakir miskin tetapi yang paling dominan banyak yaitu miskin.	penyaluran dana zakat	penghimpunan dana penyaluran dana zakat saja tetapi juga infaq, dan sedekah , serta lokasi penelitiannya.	
3 Muhammad Faisal Kahfi “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Dompot Dhuafa	Penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif	PENGHIMPUNAN dana zakat yang paling efektif di dompot dhuafa riau	Membahas tentang strategi penghimpunan dana zakat	- pada penelitian sebelumnya hanya membahas terkait strategi

¹⁷ Noor Rochmah Anggraeni, *Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah Dalam Mengatasi Covid-19 Di Baznas Bantul*, skripsi, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2021), 47-51

Riau Pada Masa Pandemi Covid-19 ¹⁸	kualitatif. dengan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan membandingkan teori dengan hasil yang diperoleh dilapangan untuk ditarik kesimpulan	pada masa pandemi covid -19 adalah penghimpunan secara tidak langsung/online. karena dengan adanya strategi zakat online memudahkan para muzakki dalam membayar zakat, dan sangat aman dalam penularan virus covid-19	penghimpunan dana zakat lokasi penelitian
4 Asma Nur Adelia, Rio Erismen Armen. "Analisis Potensi Penghimpunan Zakat ASN Di Kota Depok Menggunakan Pendekatan Swot" ¹⁹	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan merupakan	Potensi zakat di ASN di kota Depok bisa mencapai kisaran 1-1,5 M, Apabila dioptimalkan dengan baik.	Sama-sama membahas tentang penghimpunan dana zakat Lokasi penelitian, serta dalam penelitian sebelumnya hanya membahas tentang penghimpunan saya tidak dengan penyalurannya

¹⁸ Muhammad Faisal Kahfi, *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Dompot Dhuafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, (Riau-Pekanbaru: Institut Agama Islam Negeri, 2021), 65

¹⁹ Asma Nur Adelia, Rio Erismen Armen, *Analisis Potensi Penghimpunan Zakat ASN, Al-Maal : Journal Of Islamic And Banking*, Vol. 3, No. 2, (2022), 174-178
Doi : 10.31000/almaal.v3i2.5370

data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian data sekunder seperti buku-buku majalah, jurnal, dll. Meskipun realisasinya hanya mencapai 300-400 juta per bulan atau sekitar 30% dari target yang ditentukan. dari analisis menggunakan pendekatan swot, strategi yang paling cocok digunakan oleh lembaga zakat ASN depok dalam menghimpun dana zakat adalah dengan menggunakan strategi wt. Strategi et sendiri adalah strategi yang digunakan untuk meminimalisir kelemahan untuk menghindari ancaman .

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu upaya atau proses perencanaan yang dilakukan untuk tujuan jangka panjang untuk membuat suatu pencapaian untuk mencapai sasaran atau target yang ingin dicapai.²⁰ Sasaran utama dari setiap strategi adalah bagaimana cara memperoleh simpati dari para pelanggan untuk meningkatkan daya saing.

Definisi lain menyebutkan bahwa strategi adalah suatu kegiatan yang bersifat terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang yang diharapkan para manajer dimasa yang akan datang.²¹ Dengan demikian strategi dirumuskan sebagai suatu tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang.

b. Unsur-Unsur Strategi

Bila suatu organisasi mempunyai suatu strategi maka strategi tersebut harus mencakup unsur-unsur strategi. Strategi memiliki lima unsur yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Dimana organisasi selalu aktif dalam menjalankan segala aktivitasnya unsure ini dikenal sebagai” gelanggang aktivitas” atau arena.
- 2) Bagaimana kita dapat mencapai arena
- 3) Bagaimana kita menang di pasar

²⁰ Mimin Fatmawati, *Manajemen Strategi*, cet.1 (Jawa timur:Widya Gama Press,2019), 3

²¹ Hariyanto Buhari, “strategi penghimpunan dana zakat pada baitul maal hidayatullah (BMH) surabaya,” *Tesis Pasca sarjana Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya*,(2018), 29

- 4) Apa langkah atau tahap, serta urutan pekerjaan atau urutan kecepatannya.
- 5) Bagaimana hasil yang akan kita capai.

Kelima unsur di atas perlu kita rencanakan untuk melengkapi strategi karena masing-masing akan saling mendukung satu sama lain

c. Aspek-Aspek Strategi

Strategi memiliki beberapa aspek yang penting yang akan dijelaskan berikut ini:²²

- 1) Strategi sebagai alat penggerak yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Strategi sebagai suatu rencana yang memperhatikan bagaimana suatu tujuan dapat tercapai.
- 3) Strategi sebagai alat untuk memenangkan suatu kegiatan / kompetisi.
- 4) Strategi sebagai suatu alat yang digunakan oleh para pemimpin dalam menyelesaikan tanggung jawab pengaturannya.
- 5) Strategi sebagai suatu alat untuk membangun masa depan suatu perusahaan
- 6) Strategi sebagai kemampuan membangun budaya suatu perusahaan.

d. Manfaat Strategi

Strategi juga memiliki beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Efisiensi dan aktivitas kerja
- 2) Meningkatkan kreasi dalam bekerja

²² Lantip Diat Prosojo, *Manajemen Strategi*, Edisi 1, (Yogyakarta:Uny Press,2018), 5-6.

- 3) Pemenuhan tanggung jawab lebih jelas terhadap sebuah perusahaan dan diri sendiri
- 4) Perencanaan sebuah rencana lebih jelas
- 5) Merupakan alat pengendali dalam melaksanakan sebuah visi misi agar berlangsung dengan benar.²³

e. Bentuk-Bentuk Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu, strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis: ²⁴

1) Strategi manajemen

Strategi manajemen adalah strategi yang digunakan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi untuk mengembangkan produk, penetapan harga, strategi mengenai keuangan.

2) Strategi investasi

Strategi investasi adalah strategi yang berorientasi pada investasi misalnya suatu perusahaan ingin melakukan strategi untuk meningkatkan pertumbuhan suatu perusahaannya

3) Strategi bisnis

Strategi bisnis adalah strategi yang berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, seperti strategi pemasaran, strategi produksi,

²³ Juliman, *Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Sulawesi Tenggara*, Skripsi, (Kendari :Institut Agama Islam Negeri, 2020), 8.

²⁴ Nia Munirka, *Strategi Dalam Meningkatkan Kepuasan Anggota Penabung Dengan Akad Wadi'ah Di Kantor Pusat Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung*, skripsi, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2017), 16-17

strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.

f. Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah proses perencanaan tujuan yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Unsur-unsur analisis manajemen strategi terdiri atas, pilihan dan implementasi yang berkaitan dengan organisasi itu sendiri baik dari segi ,lingkungan,tujuan dan harapan. Pilihan strategi adalah pertanyaan-pertanyaan dari mempertimbangkan pilihan, sedangkan pelaksanaan strategi adalah bagaimana dalam suatu organisasi mampu dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh organisasi itu sendiri.²⁵

2. Konsep Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa adalah bentuk kata dari (masdar) dari kata “zaka” yang berarti bersih,tumbuh,berkah, berkembang,dan baik, penggunaan kata zaka yang berarti tumbuh dan berkembang. zakat adalah sejumlah harta kekayaan seseorang yang dikeluarkan untuk membersihkan dan mensucikan harta dan jiwa pemiliknya untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya.²⁶ Sedangkan zakat ditinjau dari segi istilah adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang telah mampu yang berfungsi untuk mensucikan jiwa

²⁵ Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Strategi*, edisi.1, (Yogyakarta:Uny Press,2018), 24

²⁶ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, cet. 1, (Gowa: Pusaka Al-Maidah,2020),1-3

orang-orang yang berzakat dan membantu mereka yang membutuhkan.²⁷ Dalam terminologi fiqh, secara umum zakat diartikan sebagai bagian tertentu dari harta seseorang yang diwajibkan Allah untuk beberapa orang yang berhak menerimanya²⁸. Zakat adalah rukun islam yang ketiga dimana Nabi Muhammad saw menegaskan bahwa zakat itu wajib serta menjelaskan tentang kedudukan zakat dalam islam yaitu sebagai salah satu rukun islam yang utama.²⁹

Definisi zakat menurut beberapa pandangan ulama diantaranya:

- 1) Zakat menurut mazhab Maliki yaitu, mengeluarkan sebagian harta yang sudah mencapai batasan wajib zakat untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. harta tersebut merupakan kepemilikan penuh dan telah mencapai waktu satu tahun dan bukan merupakan barang tambang maupun pertanian.
- 2) Zakat menurut mazhab Hanafi, memberikan pengertian bahwa zakat adalah memberikan sebagian harta khusus untuk menjadi milik orang yang khusus yang sesuai dengan ketentuan syariat.
- 3) Menurut mazhab Syafi'i zakat merupakan suatu ungkapan untuk mengeluarkan harta sesuai dengan cara yang khusus.³⁰
- 4) Mazhab hanbali zakat merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan dari harta untuk kepentingan orang khusus.

²⁷ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, cet. 1, (Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia, 2020), 2.

²⁸ Khoirul Abror, *Fiqh Zakat dan Wakaf*, cet. 2, (Bandar Lampung: Percetakan Permata, 2019), 1

²⁹ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, Cet. 5, (Bandung: Mizan, 1999), 73

³⁰ Armiadi Musa, *Pendayagunaan zakat Produktif: konsep Peluang dan pola pengembangan*, cet. 1, (Aceh: Lembaga Naskah, 2020), 9-10

b. Macam-Macam Zakat

Pada umumnya zakat dibagi dalam dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal;

- 1) Zakat Fitrah adalah zakat yang diwajibkan pada bulan Ramadhan. Zakat fitrah ini zakat yang diwajibkan pada tahun kedua hijriah, yaitu tahun diwajibkannya puasa bulan Ramadhan. Untuk mensucikan orang-orang yang berpuasa dari perkataan dan perbuatan yang tercela. Zakat fitrah wajib ditunaikan bagi setiap muslim yang memiliki makanan pokok melebihi kebutuhan diri dan keluarganya, disamping itu juga ia wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk orang-orang yang menjadi tanggungannya.³¹

Orang-orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat fitrah adalah mereka yang memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Beragama Islam. Sedangkan orang kafir tidak wajib untuk menunaikannya, namun mereka akan diberikan sanksi karena tidak menunaikannya.
- b) Mampu mengeluarkan zakat fitrah. Karena Allah ta'ala tidak akan membebani hambanya melebihi kesanggupannya.³²

2) Zakat Maal

Zakat harta benda, atau zakat maal adalah zakat kekayaan yang dikeluarkan dalam jangka waktu satu tahun sekali yang telah memenuhi nisab.³³

³¹ Ahmad Satori Ismail, dkk, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia* (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 95-96

³² Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*, (Depok Sleman Yogyakarta : Kalimedia, 2020), 120

Ada beberapa syarat harta wajib zakat di bayarkan zakat maalnya

- a) Kepemilikan sempurna adalah hak milik pribadi yang diperoleh secara baik atau halal.
- b) Produktif adalah harta yang memiliki potensi penambahan nilai atau mampu memberikan keuntungan bagi si pemiliknya,
- c) Mencapai nisab yaitu harta yang memiliki yang telah melebihi dan dikategorikan wajib zakat.
- d) Melebihi kebutuhan pokok artinya harta yang wajib di keluarkan karena telah memenuhi segala kebutuhan pokoknya
- e) Terbebas dari hutang artinya apabila kita mempunyai harta dan telah memenuhinsegala kewajiban kita seperti membayar hutang maka kewajiban kita selanjutnya membayar zakat
- f) Kepemilikan satu tahun penuh adalah harta yang kita miliki seperti emas, uang, dan benda- benda lain wajib kita zakati. Adapun harta benda yang wajib kita keluarkan zakatnya yaitu: emas, perak, hasil pertanian, hasil perdagangan, binatang ternak, dan hasil pertambangan³⁴.

c. Dazar hukum zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang kelima . Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Zakat merupakan salah

³³ Ahmad Hudaifah, dkk , *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 5

³⁴ Ahmad Hudaifah, dkk, *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*,(Surabaya:scopindo media pustaka,2020), 6.

satu rukun islam ,selain sebagai sarana penghubung silaturahmi antar sesama zakat juga sebagai penghubung antar manusia dengan allah swt.³⁵

Zakat memiliki kedudukan yang kuat berdasarkan alquran dan as-sunnah berikut ini diantara dalil-dalil yang memperkuat kedudukannya:

1) Al-quran

Dalam Q.S. At-Taubah (9:103)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Terjemanya:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui³⁶”.

Q. S. Az-Zariyat (51:19)

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

Terjemanya:

“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta”³⁷

³⁵Ahmad Sudirman Abbas, *zakat ketentuan dan pengelolaanya*, Edisi 1 (Boogor: CV. Anugrah Berkah Santoso, 2017), 4-10

³⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 273.

³⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 755.

2) Hadits

Adapun hadits tentang zakat tercantum dalam hadits Riwayat Bukhari:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ الْمَازِنِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ مِنَ التَّمْرِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوْاقٍ مِنَ الْوَرَقِ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذُودٍ مِنَ الْإِبِلِ صَدَقَةٌ. (رواه البخاري).

Terjemanya :

“Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Muhammad bin 'Abdurrahman dari Abu Sha'sha'ah Al Maziniy dari bapaknya dari Abu Sa'id Al Khudriy bahwa Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam telah bersabda: "Tidak ada zakat pada hasil tanaman kurma dibawah lima wasaq, tidak ada zakat harta dibawah lima wasaq dan tidak ada zakat pada unta dibawah lima ekor”..³⁸

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا مَالِكٌ قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ فِيمَا أَقَلَّ مِنْ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ وَلَا فِي أَقَلَّ مِنْ خَمْسَةِ ذُودٍ الْإِبِلِ صَدَقَةٌ وَلَا فِي أَقَلَّ مِنْ خَمْسِ أَوْاقٍ مِنَ الْوَرَقِ صَدَقَةٌ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ هَذَا تَفْسِيرُ الْأَوَّلِ إِذَا قَالَ لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ. (رواه البخاري).

Terjemanya:

“Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya telah menceritakan kepada kami Malik berkata, telah menceritakan kepada saya Muhammad bin 'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah dari bapaknya dari Abu Sa'id Al Khudri dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: “Tidak ada zakat pada hasil tanaman kurang dari lima wasaq, tidak ada zakat unta yang kurang dari lima ekor dan tidak ada zakat pada harta (uang) kurang dari lima wasaq”. Berkata, Abu

³⁸ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Alja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Az-Zakah, Juz 4, No. 1459, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 81.

'Abdullah Al Bukhari: “Ini tafsiran awal ketika Beliau bersabda: “Tidak ada zakat pada hasil tanaman kurang dari lima wasaq”.³⁹

Selain dalil-dalil al qur'an ada juga hukum perundang-undangan yang menjadi landasan hukum zakat, diantaranya:

- 1) Undang-undang republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dengan persetujuan dewan perwakilan rakyat republik Indonesia dan presiden pasal 1, mengemukakan bahwa:
 - a) Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
 - b) Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan islam.
- 2) Undang-undang no 38. tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, dengan persetujuan dewan perwakilan republik Indonesia pasal 1 mengemukakan bahwa, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

d. Fungsi Zakat

Zakat Adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu veertikal dan horizontal. zakat adalah ibadah yang merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT untuk meraih keridhoan-Nya serta merupakan bentuk kewajiban kepada

³⁹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Alja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Az-Zakah, Juz 4, No. 1484, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M),116-117.

sesama manusia dalam hubungan horizontal. zakat memiliki beberapa fungsi diantaranya⁴⁰:

- 1) Fungsi Keagamaan, adalah membersihkan jiwa orang-orang yang berzakat dari sifat-sifat tercela yang dilarang oleh agama
- 2) Fungsi Sosial Dan Ekonomi Kerakyatan adalah memberikan bantuan kepada para masyarakat dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan mereka. serta menghilangkan sifat berbanga diri
- 3) Fungsi Politik, adalah memberikan bantuan sebagian harta kepada para lembaga pengelola negara untuk membantu lembaga pemerintah dalam menegakkan syiar dakwah dan bantuan- bantuan kemasyarakatan lainnya

e. Ketentuan Menerima Zakat

Terdapat delapan asnaf yang berhak menerima zakat diantaranya adalah

- 1) Fakir adalah seseorang yang tidak mempunyai harta
- 2) Miskin adalah seseorang yang memiliki penghasilan tertentu, tetapi tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
- 3) Para Amil adalah para anggota pengumpul zakat yang memiliki wewenang dalam penghimpunan, mengelolah, mendistribusikan dana zakat.
- 4) Al- Mualaf Al- Qulubuhum adalah mereka yang baru memeluk agama islam dan imannya masih lemah mereka adalah orang- orang yang perlu untuk diberikan zakat.

⁴⁰ Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Pajak*, Cet. 1, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), 7-8

- 5) Ar-Riqab adalah budak yang perlu diberikan zakat untuk membantu meringankan beban mereka.
- 6) Gharimin adalah orang-orang yang berhutang dan tidak mampu lagi membayar hutangnya.
- 7) Fisabilillah adalah orang yang berjuang di jalan Allah
- 8) Musafir adalah orang yang melakukan perjalanan jauh⁴¹ pada perjalanan itu ia diberikan zakat untuk ongkos menuju pada tempat yang dituju. Musafir biasanya disebut Ibnu Sabil yang memiliki arti orang yang belajar bidang agama yang mendapat dukungan dari pemerintah⁴².

3. Penghimpunan Dana Zakat

a. Pengertian Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi masyarakat baik perorangan maupun kelompok untuk menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi⁴³. Penghimpunan termasuk suatu kegiatan membujuk masyarakat (calon donatur/ mustahik) untuk melakukan amal kebajikan dalam bentuk menyerahkan uang sebagai zakat maupun untuk kegiatan ataupun sumbangan untuk pengelolaan zakat.

b. Prinsip Penghimpunan dana

⁴¹Ambok Pangiuk, *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, Cet.1, (Praya NTB: Forum Pemudah Aswaha, 2020), 30-35.

⁴² Ambok Pangiuk, *Pengelolaan zakat di Indonesia*, cet. 1, (Praya NTB: Forum Pemudah Aswaha, 2020), 30.

⁴³Lutfiatul Qomaria, *Strategi Penghimpunan dana (Fundraising) Zakat di Baznas Banyuwangi*, skripsi, (Jember : Institut Agama Islam Negeri, 2020), 27.

Pengelolaan zakat harus benar-benar amanah dalam mengelola dana zakat. dalam pengelolaan dana zakat di Indonesia, ada beberapa prinsip yang harus dijaga yaitu :⁴⁴

- 1) Keterbukaan, adalah suatu cara yang harus dilakukan untuk menjaga kepercayaan kepada para lembaga amil zakat.
- 2) Menggunakan manajemen dan administrasi yang modern
- 3) Badan Amil Zakat Dan Lembaga Amil Zakat harus mengelolah zakat dengan baik sesuai dengan undang-undang nomor 23 tahun 2011 dan keputusan Menteri Agama RI Badan Amil Zakat harus bersedia di audit.
- 4) Melakukan kerja sama dengan bank-bank Syariah
- 5) Membentuk kelompok-kelompok penghimpun dana zakat
- 6) Melakukan kerja sama dengan organisasi-organisasi islam, seperti lembaga, dakwah, dan majelis taklim untuk melakukan sosialisasi di tengah-tengah umat.

c. Tata Cara Penghimpunan Dana Zakat

Penghimpunan dana adalah kegiatan penggalangan dana yang dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi maupun yang berbadan hukum.

Dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan banyak cara- cara yang digunakan. Dalam menghimpun dana zakat lembaga amil zakat atau badan pengelola zakat maka membutuhkan beberapa strategi, metode penghimpunan

⁴⁴Abdul Wahid Mongkito “Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (LAZNAS BMH), *Al – Kharaj : journal of Islamic Economic and Business* 01, No. 1 (2019), 4-5. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/793/613>

dana sendiri diartikan sebagai suatu bentuk, ataupun cara-cara yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam menghimpun dana dari masyarakat. Terdapat dua jenis penghimpunan yang digunakan dalam penghimpunan dana zakat yaitu :⁴⁵

1) Direct Fundraising (Penghimpunan Langsung)

Strategi yang dilakukan oleh suatu lembaga pengelolaan zakat yang dilakukan dengan cara melakukan interaksi langsung dengan masyarakat, khususnya mereka yang memiliki kemampuan dalam menyumbangkan dananya. Biasanya dengan cara mengirimkan surat kepada calon donatur, melalui kontak telepon, bertemu langsung dengan masyarakat calon donatur, melakukan kerja sama dengan organisasi atau perusahaan-perusahaan pemilik dana dan menyebarkan brosur-brosur atau pamflet, bulletin zakat, infaq, dan sedekah.

2) Indirect Fundraising (Penghimpunan Tidak langsung)

Metode tidak langsung adalah metode yang digunakan tanpa melibatkan partisipasi secara langsung terhadap respon donatur, cara ini dilakukan dengan melakukan promosi yang mengarah kepada pembentukan citra perusahaan tanpa secara langsung diarahkan untuk melakukan transaksi pada saat itu, sebagai contoh memasang iklan program-program online di sosial media. Melakukan kerja sama dengan bank-bank dan membuat rekening zakat, infaq, dan sedekah melalui layanan atm, sms-banking, maupun e - banking

⁴⁵ Reza Setiawan, *Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Pada Lembaga Zakat (LAZIZNU) Di Kota Pare-Pare*, skripsi, (Pare-pare: institut Agama Islam Negeri, 2021), 11-12

4. Penyaluran Dana Zakat

Penyaluran atau distribusi adalah pembagian sesuatu kepada pihak yang berkepentingan.⁴⁶ Dengan demikian penyaluran dana zakat merupakan proses atau perbuatan menyalurkan dana zakat kepada yang berhak menerimanya. Zakat wajib diberikan kepada mustahik sesuai dengan ketentuan syariat. Penyaluran zakat mempunyai sasaran dan tujuan, sasaran adalah pihak-pihak yang berhak menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan mustahik.⁴⁷ zakat yang dihimpun oleh sebuah lembaga pengelola zakat harus segera diberikan kepada mustahik sesuai dengan program-program kerja yang telah disusun

Bentuk – Bentuk Penyaluran

Adapun Bentuk – bentuk penyaluran ini terbagi menjadi ada dua yaitu:

- 1) Bantuan sesaat, yaitu bantuan yang diberikan kepada mustahik bukan hanya sekali. Dalam hal ini dilakukan karena mustahik yang bersangkutan tidak lagi mandiri, contohnya orang tua jompo, orang dewasa yang cacat dan tidak memungkinkan untuk mandiri.
- 2) Pemberdayaan adalah penyaluran dana zakat yang bertujuan untuk merubah keadaan penerima dan lebih dikhususkan kepada golongan fakir dan miskin dengan kategori mustahik menjadi muzakki.⁴⁸

⁴⁶ Surahma, *Efektifitas Pendistribusian Zakat Di Baznas Kota Palopo*, Skripsi, (Palopo : Institut Agama Islam Negeri , 2017), 27

⁴⁷ Dessi Fajri Qurrota A'yun, *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 (Studi Multi situs Badan Amil Zakat Nasional, Dan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung*. Tesis,(Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2021), 33-34

⁴⁸ Fitri Nur Syifa, *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BAZNAS Purbalingga)*, Skripsi, (Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri, 2021), 72

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah kegiatan yang dilakukan sebagai dasar atau landasan dalam penelitian untuk menggambarkan berbagai konsep atau strategi serta teori yang mengarah ke suatu masalah atau objek penelitian. sehingga kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini.



Uraian kerangka pikir diatas terdiri dari analisis swot yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, yang digunakan untuk mengetahui strategi yang paling efektif digunakan digunakan dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat wiz di kota palopo. Analisis swot adalah strategi yang dapat menentukan kelangsungan masa depan sebuah lembaga organisasi, atau perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Model penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif.⁴⁹

Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan maka dalam pengumpulan datanya peneliti menggali informasi yang bersumber dari lapangan dalam hal ini adalah Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ). Selain penelitian lapangan didukung juga oleh penelitian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian misalnya surat kabar, buku, majalah, dan sebagainya.

B. Waktu Dan Lokasi penelitian

Waktu dan lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian, adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kantor wahdah inspirasi zakat (WIZ), Jl. Ambe Nona, No. 7 Kel. Amassangan, Kec. Wara, Kota palopo, sul-sel 91922. Sedangkan waktu penelitiannya dimulai pada 29 maret – 29 juni 2023

⁴⁹ Ismail Suwardi Wekke, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet, 1 (Yogyakarta : Gewa Buku, 2019), h.33

C. Definisi Istilah

1. Strategi Kata ‘strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (stratos = militer dan ag = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.⁵⁰
2. Penghimpunan Dana zakat adalah kegiatan mengumpulkan dana zakat dari para muzakki yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat untuk membujuk mereka untuk membayar zakat⁵¹
3. Distribusi atau penyaluran dana zakat adalah kegiatan pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak menerimanya. Dengan kata lain harta zakat hendaknya diberikan kepada golongan orang-orang yang berhak untuk mendapatkannya, ini berdasarkan kepada delapan golongan asnaf.⁵²
4. Zakat secara istilah berasal dari bahasa Arab zakah atau zakat yang berarti harta yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim untuk diberikan kepada yang berhak mendapatkannya, seperti fakir miskin dan sebagainya. Dari segi bahasa zakat berarti bersih, tumbuh, subur dan berkah.⁵³

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar mengetahui informasi tentang penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada

⁵⁰ Muhadjir Anwar, *Manajemen Strategik Daya Saing Dan Globalisasi*, Cet. 1 (Banyumas : Susanti Institute, 2020), 1

⁵¹ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, (Semarang: BPI Ngaliyan, 2015), 34-35

⁵² Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif Konsep, Peluang Dan Pola Pengembangan*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2019), 97-98

⁵³ Aden Rosadi, *Zakat Dan Wakaf, Konsepsi, Regulasi, Dan Implementasi*, Cet.1, (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2019), 9.

wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah ketua wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo, dan pengurus yang mengetahui proses pelaksanaan penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat di kota palopo.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat untuk melakukan pembatasan pada objek penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat (WIZ) di Kota Palopo.

F. Sumber Data

Sumber data adalah objek atau subjek dari mana data berasal. Berdasarkan pengertian ini, sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggali informasi yang berkaitan dengan data yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Darmawan, S. Kom. Ketua
- b. Islahuddin, Koord. Sdm & Umum
- c. Ihwan, S. Pd. Koord. Marketing & Komunikasi

- d. Hajerum, S, Kom. Koord. Program
- e. Ibnu Assalim, S.H. Spv Program Pemberdayaan

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, karya ilmiah, majalah-majalah dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁴

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data. pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, instrument utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri karena hanya peneliti yang bisa berinteraksi langsung dengan informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Adapun alat yang menjadi kebutuhan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara
2. Alat tulis
3. Perekam suara

H. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui tiga cara yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan kuesioner.

⁵⁴Uma Sekaran Dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6, (Jakarta:Selembah Empat,2019), 130.

1. Observasi

Observasi adalah metode utama yang digunakan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi yaitu Kantor Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di kota palopo

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada sumber data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis yang akan dijawab oleh sumber data. Tujuan dilakukan wawancara adalah mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi yang berkaitan dengan data penelitian berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, website dan sebagainya.

4. Kuesioner

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan rating pada setiap indikator faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan wiz kota palopo. dengan adanya kuesioner ini memudahkan peneliti dalam memberikan kemudahan dalam proses pengambilan data yang lebih jelas mengenai fokus penelitian yang dilakukan.

I. Pemeriksaan keabsahan data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan atas data hasil penelitian dapat dilakukan dengan tiga cara antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan artinya dalam menguji keabsahan data peneliti harus memfokuskan diri pada data yang telah diperoleh dilapangan, apakah data tersebut sudah sesuai atau tidak, apabila data tersebut sudah benar setelah dilakukan pemeriksaan maka waktu perpanjangan ini sudah berakhir.
2. Meningkatkan ketekunan artinya dalam penelitian kita harus melakukan secara berkesinambungan agar dapat menambah wawasan yang lebih luas untuk memeriksa apakah data yang diperoleh itu sudah benar atau tidak, apakah ada perubahan atau tidak.
3. Triangulasi artinya pengecekan kembali data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Ada tiga triangulasi yang digunakan:
 - a. Triangulasi sumber artinya pengujian keabsahan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber..
 - b. Triangulasi teknik artinya pengecekan sumber data yang diperoleh dengan berbagai cara, apabila ditemukan perbedaan antara data tersebut maka peneliti harus melakukan diskusi kembali dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar .
 - c. Triangulasi waktu dalam penelitian untuk mengecek keabsahan data maka perlu dilakukan pengecekan yang berhubungan dengan penelitian kita baik dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang

berbeda dalam waktu yang berbeda. Apakah data tersebut sudah benar atau tidak, apabila data tersebut tidak benar maka perlu dilakukan lagi penelitian agar diperoleh kepastian datanya.⁵⁵

J. Teknik analisis data

Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian yaitu dengan menggunakan analisis swot. Analisis swot merupakan metode yang digunakan untuk mengatasi *strengths* (kekuatan), *weaknesses*, (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman), dalam sebuah organisasi bisnis.⁵⁶ Adapun pengertian dari keempat indikator tersebut yaitu:

1. Strengths (S) Kekuatan

Kekuatan merupakan faktor internal dari sebuah perusahaan . Dalam kekuatan ini kita akan mencari unsur karakteristik dari perusahaan untuk menunjukkan kekuatan secara spesifik yang mampu memberikan keuntungan atau kelebihan bagi sebuah organisasi atau bisnis.

2. Weaknesses (W) Kelemahan

Unsur kelemahan merupakan faktor internal dari sebuah perusahaan. Dalam unsur ini perlu ditemukan karakteristik perusahaan yang berkaitan dengan kelemahan yang mungkin laju perusahaan.

⁵⁵Zuchri , Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Makassar:Cv. Syakir Media Press,2021),188-193

⁵⁶ Fajar Nuraini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis Swot*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2020), 7

3. Opportunities (O) Peluang

Peluang merupakan unsur yang berasal dari luar perusahaan atau eksternal. Dalam peluang kita perlu mencari unsur karakteristik yang berkaitan dengan peluang-peluang disekitar atau sektor terkait yang ada, sehingga mampu mendorong perusahaan agar mengalami kemajuan.

4. Treats (T) Ancaman

Faktor ancaman merupakan bagian dari faktor eksternal sebuah perusahaan. Faktor ancaman meliputi unsure-unsur yang berkaitan dengan situasi atau keadaan di luar sebuah organisasi yang memungkinkan untuk menghambat sebuah jalannya organisasi.⁵⁷

Adapun Prosedur dalam menganalisis swot adalah:⁵⁸

a) Matriks IFAS (*internal factor analysis*)

Matriks ini digunakan untuk mencari kekuatan serta kelemahan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Kolom 1 diisi dengan faktor kekuatan dan kelemahan
- 2) Pada kolom Bobot setiap elemen dimulai pada skala dari 0.1 (paling penting) hingga 0,0 (tidak penting). Total bobot tidak lebih dari 1.0. Hal ini dilandaskan pada pengaruh faktor itu terhadap posisi strategis perusahaan.
- 3) pada kolom rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor) berdasarkan pengaruh faktor-faktor

⁵⁷ Hasna Wijayati, *Panduan Analisis Swot Untuk Kesuksesan Bisnis*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2019),8-10

⁵⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*, (Jakarta : Pt Gramedia Pustaka,2006), 24

tersebut terhadap kondisi sebuah perusahaan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai dari +1 sampai +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif sebaliknya

- 4) kolom 4 merupakan jumlah skor bobot dengan mengalikan bobot x rating .
nilai ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor – faktor strategis internalnya.

b) Matriks EFAS

Matriks ini digunakan untuk mencari peluang serta ancaman

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Kolom 1 diisi dengan faktor kekuatan dan kelemahan
- 2) Pada kolom Bobot setiap elemen dimulai pada skala dari 0.1 (paling penting) hingga 0,0 (tidak penting). Total bobot tidak lebih dari 1.0. Hal ini dilandaskan pada pengaruh faktor itu terhadap posisi strategis perusahaan.
- 3) pada kolom rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor) berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kondisi sebuah perusahaan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai dari +1 sampai +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif sebaliknya
- 4) kolom 4 merupakan jumlah skor bobot dengan mengalikan bobot x rating .
nilai ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.

C) Matriks Swot

Matriks ini menggambarkan dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman, yang disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dihadapi sebuah perusahaan. matriks ini memiliki 4 sel kemungkinan.

Tabel 3.1
Matriks Analisis Swot

Faktor Internal	Kekuatan (Strengths) Tentukan Faktor Kekuatan Internal	Kelemahan (Weakness) Tentukan Kelemahan Internal)
Faktor Eksternal		
Peluang (Opportunity) Tentukan faktorn ancaman eksternal	Strategi S - O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W- O ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Kendala / Ancaman (Threat) Tentukan faktor ancaman eksternal	Strategi S -T Ciptakan strategi yng menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Dari tabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman

c. Strategi WO

Strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada

d. Strategi WT

Strategi yang digunakan berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman⁵⁹



⁵⁹ Dewi Kurniasih, Dkk, *Teknik Analisa*,(Bandung : Alfabeta , 2021), 83-84

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo

a. Sejarah Singkat Wahdah Inspirasi Zakat (Wiz) Kota Palopo

Wahdah Inspirasi Zakat Adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dengan Legalitas SK Kemenag RI Nomor 511 Tahun 2019. Sebagai LAZNAS resmi WIZ menerima dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan lainnya untuk program Dakwah, Pendidikan, Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.

Lembaga amil zakat wahdah inspirasi zakat kota palopo mulai dibentuk pada tahun 2017, dengan nama lembaga amil zakat wahdah islamiyah (lazis), dengan petugas amil berjumlah tiga, sehingga proses pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah pada saat itu belum maksimal. sehingga pada tahun 2021, dengan program-program yang baik, kerja sama dengan pemerintah baik sehingga BAZNAS dan Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Kementerian Agama Kota Palopo memberikan surat izin operasional pembentukan laz di kota palopo dengan nama LAZ Wahdah Inspirasi Zakat WIZ, alamat Jl. Ambe Nona No, 7 amasangan, Kota Palopo.

Dengan ketentuan selalu berkoordinasi menyampaikan laporan setiap 6 (enam) bulan kepada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota

Palopo dan tembusan kepada Kementerian Agama Kota Palopo. Dengan adanya sk tersebut jumlah amil zakat pada wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo juga mengalami peningkatan yang awalnya hanya tiga dengan adanya surat keputusan tersebut amil zakat pada wahdah inspirasi zakat mengalami peningkatan menjadi 12 amil.⁶⁰

Sejak berdirinya sampai sekarang wahdah inspirasi zakat (wiz) kota palopo telah beberapa kali pergantian pimpinan (ketua), dengan urutan sebagai berikut: pada tahun 2017-2019, di pimpin oleh bapak Asgar S.Kom, 2019-2020, dipimpin oleh bapak Ihwan, S.Pd, dan pada tahun 2020-2023, dipimpin oleh bapak Dermawan, S. Kom.

b. Visi dan Misi Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo

Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional Yang Amanah Dan Profesional

Misi

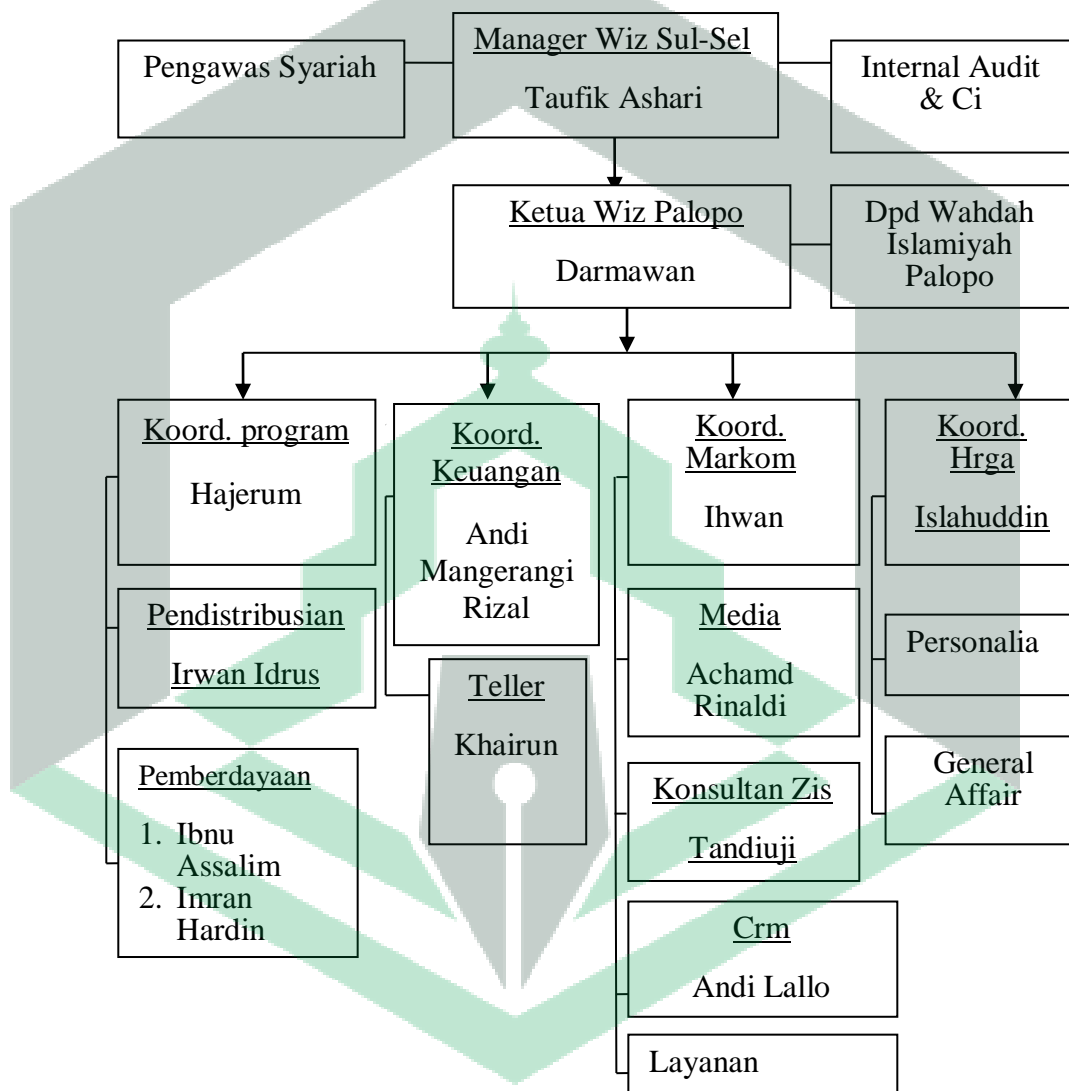
- 1) Meningkatkan kesadaran ummat tentang urgensi menunaikan ibadah zakat.
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah secara profesional
- 3) Transparan, tepat guna dan tepat sasaran
- 4) Memaksimalkan kualitas pelayanan berbasis kerja solotif, praktis, dan aplikatif.

⁶⁰ Ihwan, Staf Koordinator Marketing Dan Komunikasi, "Wawancara" Di Kantor Wiz, Kamis, 30 Maret, 2021

- 5) Memkasimalkan peran lembaga dalam bidang sosia, dakwa dan kemandirian ummat.

c. Struktur Organisasi Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Gerai Palopo

Struktur Organisasi Wiz Palopo Bagan⁶¹



⁶¹ Lampiran 4 No. Dokumen : WIZ -I-PM- 4.4.1

Struktur Organisasi

Wiz Gerai Palopo

No	Nama	Jabatan
1	Darmawan, S.Kom	Ketua
2	Islahuddin	Coordinator. Sdm & Umum
3	Andi Mangerangi Rizal,S.E	Coordinator Keuangan
4	Hajerum, S.Kom	Coordinator Program
5	Ihwan, S.Pd	Coordinator Marketing Dan Komunikasi
6	Andi Lallo, S.T	Customer Relationship Management
7	Tandiuji, S.T	Konsultan Zakat, Infaq, Dan Sedekah
8	Ibnu Assalim, S.H	Spv Program Pemberdayaan
9	Imran Hardin	Staf Program Pemberdayaan
10	Irfan Idrus, S.E	Staf Program Pendistribusian
11	Khairun	Teller
12	Achmad Rinaldi A. S. T	Media

d. Profil program unggulan (WIZ) ⁶²

1) Berkah Hidayah

a) Dai'Qu merupakan program-program pemberdayaan da'i guna menyebarkan dakwah islam ke berbagai pelosok negeri. Selain sebagai pendamping dan penyuluh masyarakat, para da'i juga ini akan menjadi fasilitator program pemberdayaan wahdah inspirasi zakat

b) Tebar Al-Qur'an Nusantara Distribusi al-qur'an ke daerah minoritas dan daerah terpencil, untuk memberantas buta aksara al-qur'am.

c) RumahQU (Rumah Qur'ani)

Rumah tahfidz sebagai wadah pembinaan keislaman bagi anak-anak dan remaja usia sekolah.

⁶² Brosur , Wiz Wahdah Inspirasi Zakat Berbagi Berkah Zakat, 1 April 2023

d) Berbagi Bersama Mualaf

Kegiatan pembinaan yang ditujukan bagi para mualaf, berupa pendampingan / pembinaan rutin , pemberian santunan.

e) Tahfizh Community

Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Melahirkan Komunitas Penghafal Al-Qur'an Dan Dibimbing Langsung Oleh Muhaffizh Dan Muhafidzah Yang Mutqin.

2) Berkah Juara

a) Beasiswa Da'i

Program beasiswa da'i guna, menjadi kesinambungan dakwah, serta menjadi keseimbangan dan kualitas da'i sebagai agen program dakwah.

b) Sekolah Guru Tahfizh

Program yang bertujuan untuk menghasilkan pembina dan pengajar tahfidz handal dan berkualitas, demi mewujudkan satu rumah satu hafizh.

c) IBES (Islamic Boarding Entrepreneur School)

Program pendidikan wahdah inspirasi zakat yang memberikan dan menggabungkan pembinaan keislaman dan pelatihan kewirausahaan, program ini diharapkan menghasilkan generasi muslim berkualitas dan memiliki keterampilan / skil siap kerja.

d) BEST (Beasiswa Santri Tahfizh)

Ditujukan kepada anak kurang mampu / yatim piatu sehingga dapat memberikan semangat para santri untuk menjadi penghawal al-qur'an yang mutqin.

e) BERARTI (Berkah Beasiswa Berprestasi)

Beasiswa pendidikan yang ditujukan untuk memenuhi hak-hak pendidikan anak-anak kurang mampu / yatim untuk semua jenjang pendidikan.

f) TAS (Tebar Alat Sekolah)

Program yang dapat memantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar melalui penyediaan sarana sekolah.

3) Berkah Sehat

a) Berkemas (Berkah Kesehatan Masyarakat)

Program layanan kesehatan wahdah inspirasi zakat berupa bantuan biaya pengobatan dan edukasi hidup sehat untuk dhuafa.

b) Klinik Sehat

Penyediaan fasilitas layanan kesehatan berupa pengobatan gratis, konsultasi kesehatan, pemeriksaan ibu dan anak, bekam, dan terapi kesehatan.

c) Ambulance Gratis

Program layanan wahdah inspirasi zakat berupa ambulance gratis yang diperuntukkan untuk masyarakat kurang mampu, berupa

pelayanan antar jenazah dan pengobatan. Juga untuk operasional kebencanaan.

d) Khitanan Massal

Khitanan massal atau sirkumsisi adalah program layanan wahdah inspirasi zakat untuk anak yatim dhuafa. Program ini memudahkan masyarakat kurang mampu untuk melaksanakan syariat tersebut.

4) Berkah Peduli

a) Bersatu (Berkah Santunan Yatim Dhuafa)

Bantuan biaya hidup untuk anak yatim dhuafa, diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa.

b) Peduli Lingkungan

Melalui program peduli lingkungan wahdah inspirasi zakat berusaha meningkatkan kepedulian untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian alam. Bentuk program ini edukasi, aksi penghijauan, aksi bersih-bersih.

c) Peduli Kemanusiaan

Program kemanusiaan secara terpadu berupa kegiatan, rescue, dan rehabilitasi, meliputi : edukasi, pelatihan relawan, trauma healing, pemenuhan kebutuhan hidup, dan rehabilitasi infrastruktur.

5) Berkah Mandiri

a) Perintis (Pelatihan Keterampilan Dan Bisnis)

Program pelatihan keterampilan, yang akan melahirkan angkatan kerja siap guna dan siap pakai.

b) Bina Usaha Mikro Nusantara

Menumbuhkan wirausaha sukses dan mandiri berbasis individu/kelompok dengan pemberian bantuan modal, pendampingan, penyediaan sarana prasarana dan penguatan produk.

c) Wirausaha Ibu Mandiri

Usaha untuk mensejahterakan ibu-ibu janda yang tidak produktif, diharapkan program ini dapat memberikan solusi dari permasalahan hidup dengan program kewirausahaan dan pelatihan.

6) Berkah Ramadhan

- a) Tebar Ifthar Nusantara
- b) Kado Lebaran Yatim
- c) Kado Lebaran Da'i
- d) Tebar Mukena Nusantara
- e) Tebar Sembako Nusantara
- f) Tebar Ifthar Kemanusiaan⁶³

e. Profil program unggulan (WIZ)⁶⁴

1) Tebar sejuta al-qur'an

Penyaluran al-qur'an ke pelosok negeri

2) Rumah berkah qur'an

Penyediaan fasilitas pembelajaran al-qur'an

⁶³ Brosur, Wahdah inspirasi Zakat,

⁶⁴ Brosur , Wiz Wahdah Inspirasi Zakat Berbagi Berkah Zakat, 1 April 2023

3) Ambulance gratis

Layanan transportasi tanggap darurat untuk masyarakat kurang mampu

4) Pemberdayaan umkm

Bantuan pendampingan usaha dan pelatihan keterampilan kerja

5) Sedekah beras santri

Program ketahanan pangan untuk santri pondok pesantren

6) Tebar qur'an nusantara

Layanan qur'ban dan disalurkan ke pelosok negeri ⁶⁵

2. Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Wahdah Inspirasi Zakat (Wiz) Di Kota Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di wahdah inspirasi zakat (WIZ) di kota palopo mengenai strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat di kota palopo terdapat sejumlah data atau informasi yang di dapat oleh peneliti, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menemukan bahwa, strategi yang digunakan wahdah inspirasi zakat (wiz) kota palopo dalam melakukan penghimpunan dana zakat adalah:

Memperkenalkan program-program melalui media-media online seperti wa, fb. Dan instagram, membagikan brosur-brosur, dan promosi lewat spanduk.

⁶⁵ Brosur, *Wiz Wahdah Inspirasi Zakat berbagi Berkah Zakat*, April, 2023

a. Penghimpunan Dana Zakat

Penghimpunan Dana Zakat Pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Kota Palopo dihimpun dari masyarakat yang memiliki harta yang sudah mencapai nisabnya, kemudian dana yang terkumpul disalurkan kepada golongan yang berhak mendapatkannya. Dalam melakukan penghimpunan baik zakat, infak dan sedekah serta dana dana sosial lainnya wiz kota palopo melakukan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya zakat, manfaat zakat dan hikmah berzakat. selain sosialisasi wiz kota palopo juga melakukan kerja sama dengan pemerintah setempat, serta memanfaatkan media media seperti fb, wadsab, instagram, spanduk, serta kegiatan kegiatan keagamaan lainnya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Ihwan, selaku koordinator marketing dan komunikasi, terkait dengan strategi penghimpunan dana zakat.

“ Dalam Melakukan penghimpunan hal yang pertama kami lakukan di wiz itu sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya zakat, manfaat zakat, dan hikmah berzakat, dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya berzakat melalui lemabaga pengelola zakat, serta memberikan motivasi bahwa harta yang dikeluarkan sangat berpengaruh untuk masyarakat banyak”.⁶⁶

Kemudian pernyataan serupa dituturkan oleh bapak darmawan selaku ketua WIZ Kota Palopo, terkait dengan strategi penghimpun dana zakat

⁶⁶ Ihwan, Koordinator Marketing Dan Komunikasi , “*Wawancara*”, Dikantor Wiz Kota Palopo Pada Hari Kamis 30 Maret 2023

“Kalau dalam penghimpunan tentu hal yang pertama kami lakukan itu sosialisasi dan mengedukasi masyarakat untuk memahami mereka tentang zakat karena di palopo ini bisa dikatakan bahwa 80% masyarakatnya muslim tetapi diantara itu 50% masyarakat sudah memahami tentang zakat, dan 30% masyarakatnya belum memahami zakat sepenuhnya banyak masyarakat di kota palopo ini memahami bahwa zakat itu hanya zakat fitra saja, padahalkan masih ada zakat yang lain seperti zakat maal, pertanian”⁶⁷

Kemudian pernyataan serupa juga dituturkan oleh bapak Islahuddin, selaku koordinator SDM & umum mengenai strategi penghimpunan dana zakat di WIZ kota palopo.

“Dalam melakukan penghimpunan dana zakat di wiz ini yang pertama itu kita mulai dengan sosialisasi ke masyarakat memperkenalkan program-program kita yang ada di wiz, dan tentunya yang pertama itu kita perkenalkan ke orang-orang terdekat atau yang dikenal, selain itu kita bagikan brosur-brosur ke masyarakat”⁶⁸.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan dana zakat di wiz kota palopo dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi. Selain sosialisasi dan edukasi wiz kota palopo juga melakukan kerja sama dengan pemerintah, masyarakat setempat serta melalui kegiatan –kegiatan keagamaan, serta memanfaatkan media media seperti facebook, instagram, wadsab.

Dalam penghimpunan dana baik zakat, infak dan sedekah di wiz kota palopo melakukan penghimpunan dengan menggunakan dua metode yaitu, metode langsung dan metode tidak langsung.

⁶⁷ Darmawan, Ketua, “Wawancara”, Di Kantor Wiz Kota Palopo Pada Hari Jumat, 31 Maret, 2023

⁶⁸ Islahuddin, Koordinator Sdm & Umum, “Wawancara” Di Kantor Wiz Kota Palopo Pada Hari Jumat 13 Mei 2023

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Darmawan, selaku ketua wiz, kota palopo menuturkan bahwa;

“Dalam penghimpunan dana zis di wiz kota palopo ini kami melakukan penghimpunan dengan menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan tidak langsung, metode langsungnya kami menawarkan penjemputan secara langsung atau para donatur bisa langsung datang ke kantor untuk membayar zakat. sedangkan secara tidak langsungnya para donatur bisa mengirimkan langsung ke rekening wiz kota palopo”⁶⁹.

Pernyataan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Ihwan, selaku koordinator marketing dan komunikasi di wiz kota palopo menuturkan bahwa:

“Dalam melakukan penghimpunan dana kami melakukan dua metode yaitu secara langsung dan tidak langsung WIZ memberikan kemudahan kepada Muzakki (donatur) untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui berbagai kemudahan kanal pembayaran baik layanan digital maupun Layanan jemput dirumah dan datang langsung ke kantor, tetapi memang kalau di wiz ini untuk saat ini dana zakatnya itu masih sedikit kebanyakan infak dan sedekah seperti biasanya kita bagikan pundih-pundih celengan ke warung-warung”⁷⁰

Kemudian pernyataan serupa dari bapak Islahuddin, selaku koordinator sdm & umum terkait dengan strategi penghimpunan di wiz kota palopo

“Kalau penghimpunan di wiz kita gunakan dua metode, metode langsung dan metode tidak langsung. biasanya itu para donatur bisa datang langsung di kantor, atau para amil bisa menjemput di rumah para muzakki, dan ada juga yang transfer begitu melalui rekeningnya wiz”⁷¹

⁶⁹ Darmawan, Ketua , “Wawancara “ Di Kantor Wiz Kota Palopo Pada Hari Jumat 31, Maret, 2023

⁷⁰ Ihwan Coordinator Marketing Dan Komunikasi, “Wawancara” Di kantor Wiz Kota Palopo Pada Hari Kamis, 30 Maret, 2023

⁷¹ Islahuddin, Coordinator Sdm Dan Umum, “Wawancara”, Di Kantor Wiz Kota Palopo Para Hari Senin Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa wiz kota palopo melakukan penghimpunan baik, zakat, infak dan sedekah serta dana dana sosial lainnya menggunakan dua metode yaitu langsung dan tidak langsung, metode langsung wiz kota palopo melakukan penjemputan di rumah para muzakki, atau para muzakki bisa datang langsung di kantor untuk membayar zakat, serta secara tidak langsungnya wiz kota palopo menyediakan kemudahan untuk para donatur melalui layanan digital.

Tabel 4.1
Rencana Dan Realisasi Penerimaan
Periode 1 Januari S/D 30 Juni Tahun 2021

No.	Keterangan	Renana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5= 4/3
1.1	Penerimaan Dana Zakat	52.500.000	64.970.000	124%
	Penerimaan Dana Zakat Maal			
1.1.1	Perorangan	17.500.000	34.100.000	195%
	Penerimaan Dana Zakat			
1.1.2	Maal Badan	0	0	0%
	Penerimaan Dana Zakat			
1.1.3	Fitra	35.000.000	30.870.000	88%
	Bagi Hasil Atas Penempatan			
1.1.4	Dana Zakat	0	0	0%
	Penerimaan zakat upz			
1.1.5	wilayah	0	0	0%

Sumber: laporan kinerja wahdah inspirasi zakat gerai palopo ssemester 1, 2021

Tabel 4.2
Wahdah inspirasi zakat gerai palopo
Rencana & realisasi penerimaan
Periode 1 juni-30 desember 2021

No.	Keterangan	Renana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%) 5= 4/3
1	2	3	4	5= 4/3
	Penerimaan dana zakat	52.500.000	2.635.000	5,019%
1.1	Penerimaan Dana Zakat Maal			
1.1.1	Perorangan Penerimaan Dana Zakat	17.500.000	2.635.000	15,08%
1.1.2	Maal Badan Penerimaan	-	-	-
1.1.3	Dana Zakat Fitra	35.000.000	-	-

Sumber : Laporan diolah pada laporan Kinerja Wahdah Inspirasi Zakat Gerai Palopo, Semester 2, 2021

Tabel 4.3
Laznas Gerai WIZ Palopo
Rencana Dan Realisasi Penerimaan
Periode 1 Januari S/D 31 Desember Tahun 2022

No.	Keterangan	Renana (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%) 5= 4/3
1	2	3	4	5= 4/3
1.1	Penerimaan Dana Zakat	150,000,000	158,117,700	105%
	Penerimaan Dana Zakat Maal			
1.1.1	Perorangan Penerimaan Dana Zakat	105.000.000	105.669.000	101%
1.1.2	Maal Badan Penerimaan Dana Zakat	-	-	-
1.1.3	Fitra	45.000.000	52.448.000	117%
1.1.4	Bagi Hasil Atas Penempatan Dana Zakat	-	-	-

Sumber : Laznas Gerai Wiz Palopo, Rencana Dan Realisasi
Penerimaan Periode 1 Januari S/D Desember Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, pada periode I januari sampai dengan 30 juni tahun 2021 rencana yang ingin ditargetkan oleh WIZ Rp.52.500.000 namun realisasinya mampu mengalami peningkatan sebesar Rp. 69.970.000, sementara pada pada periode 1 juli sampai dengan 31 desember 2021, WIZ kota palopo merencanakan pengumpulan dana zakat sebesar Rp. 52.500.000, namun realisasinya yang terkumpul hanya Rp. 2.536,000. Sementara pada tahun 2022 periode januari sampai dengan 31 desember 2022, Wiz Kota Palopo merencanakan sebesar Rp 150.000.000, dan realisasinya mampu mengalami peningkatan sebesar Rp. 158.117.700.

Dari tabel diatas kita dapat lihat bahwa penghimpunan zakat pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2021. Hal ini menandakan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap WIZ semakin meningkat.

Penghimpunan dana baik zakat, infak, sedekah dan dana dana sosial lainnya wiz kota palopo memberikan kemudahan kepada muzakki (donatur) untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah (zis) melalui berbagai layanan digital maupun layanan jemput dirumah dan datang langsung di kantor. berikut ini beberapa layanan yang disediakan WIZ yaitu:

1. Layanan transaksi online atau digital seperti donasi via rekening bsi atau scan via m-banking/ e-wallet (ovo, dana, gopay, dan link aja. Berikut ini beberapa layanan digital yang digunakan wiz untuk memudahkan para donatur dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah, secara online

a) Rekening Zakat

BSI 7199979994

a.n. Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo

b) Rekening Sedekah

BSI 7139813744

a.n. Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo

c) Rekening Kebencanaan

BSI 7199799996

a.n. Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo

2. Offline/ layanan jemput zis. yaitu langsung kunjungan ke lokasi donatur untuk penjemputan zis.
3. Untuk layanan konsultasinya wiz membuka konsultasi zakat online maupun offline. Onlinenya wiz menyediakan nomor khusus untuk dihubungi ketika ada yang mau konsultasi seputar zakat. Sedangkan offline para amil mendatangi lokasinya secara langsung. Berikut ini merupakan nomor yang dapat digunakan apabila ada yang ingin konsultasi seputar zakat, infak, dan sedekah, 082311277900, Hotline Wahdah Inspirasi Zakat Kota Palopo

3. Penyaluran Dana Zakat Pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Kota Palopo.

Kegiatan penyaluran merupakan salah satu kegiatan wiz . Dalam penelitian ini selain penghimpunan fokus penelitian ini juga mengenai

penyaluran dana zakat. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dilakukan oleh peneliti.

Penyaluran dana zakat merupakan pendistribusian kepada para mustahik yang berhak menerima zakat, baik secara konsumtif maupun produktif. Wahdah Inspirasi Zakat WIZ di Kota Palopo menyalurkan dana zakat, menggunakan ketentuan 8 asnaf yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan al-Qur'an yang terdapat dalam q.s . at-taubah ayat 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۖ ٦٠ ﴾

Terjemanya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana”.⁷²

Ayat diatas merupakan dasar WIZ dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah untuk kegiatan penyaluran. Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa orang yang berhak menerima zakat adalah faki, miskin, amil, Ibnu Sabil, muaf, ghorin, fisabilillah, dan riqab. Selain ayat diatas WIZ Kota Palopo juga menggunakan ketentuan pada undang-undang tentang zakat.

⁷² Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), .264.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ibnu Assalim, selaku staf bidang pemberdayaan mengenai apakah penyaluran di wiz ini sudah termasuk ke dalam 8 asnaf

“Untuk penyaluran di wiz ini kita jalankan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam al-qur’an, tetapi di palopo ini belum masuk kedalam golongan 8 asnaf karena di palopo ini tidak ada budak”⁷³

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan bapak Hajerum, selaku koordinator program terkait dengan penyaluran kepada 8 golongan asnaf.

“Kalau penyaluran kami ini sudah termasuk kedalam para asnaf tetapi memang di palopo ini tidak ada budak tetapi dalam penyaluran kami sama ratakan semua seperti fakir dan miskin”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kedua informan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penyaluran dana zakat di wiz kota palopo sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam al-qur’an yaitu menyalurkan dana zakat kepada golongan asnaf yang berhak mendapatkan dana zakat

Berdasarkan uraian diatas wiz kota palopo telah menyalurkan dana zakatnya kepada golongan orang yang berhak mendapatkan zakat. Berikut ini realisasi penyaluran dana zakat berdasarkan asnaf.

⁷³ Ibnu Assalim, Staf Bidang Pemberdayaan, “Wawancara” Di kantor Wiz Pada Hari Kamis, 30 Maret 2023

⁷⁴ Hajerum, Koordinator Program, “Wawancara” Di Kantor Wiz Pada Hari Kamis, 30 Maret, 2023.

Tabel 4. 4

Realisasi Penyaluran Dana Zakat Pada Tahun 2021-2022
Berdasarkan asnaf

Tahun	Penyaluran	Jumlah
2021 1 januari-31 juni	Penerima manfaat asnaf fakir miskin	350. orang
	Penerima manfaat asnaf amil	10 orang
2021 1 juni-30 Desember	Penyaluran dana zakat untuk gharimin	2.000.000
	Penyaluran dana zakat untuk fisabilillah	4.230.000
2022 1 januari – 31 desember 2022	- Penyaluran zakat untuk fakir & miskin	64.944,975
	- Penyaluran zakat untuk mualaf	1. 500.000
	- Penyaluran zakat untuk riqab	0
	- Penyaluran dana zakat untuk gharimin	4,070,000
	- Penyaluran dana zakat untuk fisabilillah	46.155..000
	- Penyaluran dana zakat untuk ibnu sabil	3.500.000
	- Penyaluran dana zakat (alokasi) zakat untuk amil	13,208,625

Sumber : Data Diolah pada realisasi penyaluluran dana zakat berdasarkan asnaf laznas gerai wiz kota palopo

Tabel 4.5

Realisasi Penyaluran Dana Zakat Pada Tahun 2021 Berdasarkan Program

Tahun	Penyaluran	Jumlah
2021 1 januari -30 Juni	Penyaluran dana zakat untuk dakwah advokasi	10. 300.000
1 juli-30 Desember	Penyaluran dana zakat untuk kemanusiaan	2.000.000
	Penyaluran dana zakat untuk dakwa advokasi	4.230.000

Sumber: Data Diolah Realisasi Penyaluran Dana Zakat Berdasarkan Program Laznas Gerai Wiz Kota Palopo

Penyaluran dana zakat pada tahun 2021 periode 1 januari-31 juni, WIZ kota palopo hanya mengalokasikan ke kelompok yaitu fakir, miskin, sementara pada periode 1 juni-31 desember 2021, wiz kota palopo hanya mengalokasikan dana zakat kepada kelompok ghairimin dan fisabilillah. sedangkan pada periode 1 januari sampai 31 desember wiz kota palopo mengalokasikan dana zakatnya ke fakir miskin, amil, mualaf, ghairimin, riqob, dan fisabilillah.

Selain kegiatan penyaluran wiz kota palopo menggunakan ketentuan 8 asnaf . Wiz kota palopo juga menyalurkan dana zakatnya kedalam 6 program unggulan di wiz kota palopo. Keenam program unggulan tersebut adalah . Dari enam program tersebut terbagi lagi menjadi beberapa sub program berikut ini realisasi

Berdasarkan wawancara dengan bapak Hejerum, selaku koordinator program, mengenai bagaimana strategi penyaluran dana zakat di wiz kota palopo.

“Kalau penyaluran kita di wiz ada dua yaitu pendistribusian dan pemberdayaan. kalau pendistribusian ini kita salurkan kedalam program-program yang ada di wiz adapun program-program di wiz itu ada enam tetapi dari enam program tersebut terbagi lagi karena memang dalam berkah hidayah itu banyak kena karena lembaga ormas kita di lembaga wahdah ini bekerja sama dan dinaungi dari ormas wi juga makanya kebanyakan program itu lebih ke pembinaan tetap ada kaya misalkan berkah mandiri seperti itu biasa kaya pembinaan umkm tetapi kita memang lebih kepembinaan adapun program-program yang lain seperti berkah sehat. berkah sehat seperti apa itu biasanya kita fasilitasi pembiayaannya, klaw berkah peduli kalau penyaluran programnya itu seperti sembako misalkan, artinya memang banyak yang terbiasa baku hubung, tetapi memang yang paling banyak dalam program kami itu berkah hidayah, seperti rumah berkah qur’an, tebar

Qur'an nusantara, berkah da'i kalau paling banyak memang di berkah hidayah banyak sekali kegiatan-kegiatannya karena ini menyangkut pembinaan umat. yang dibentuk rumah berkah al-qur'an tebar Qur'an nusantara, kemudian tebar mukenah untuk muallaf, kemudian menyediakan fasilitas untuk TPA misalkan, termasuk juga biasa kami kasih ke ifhtor seperti nasi kotak, seperti buka puasa untuk santri-santri ada juga seperti berkah jumat yang masuk dalam berkah hidayah itu penyaluran untuk kaum dhuafa, dan fakir miskin. kalau berkah kemanusiaan itu menyangkut luar negeri kebencanaan yang terjadi baik di lokal maupun di internasional, kalau berkah juara menyangkut biasiswa misalkan bantuan anak sekolah, bantuan beasiswa anak sekolah, santri, dan fasilitas-fasilitas pendidikan baik penyelesaian studi"⁷⁵ kalau pemberdayaan biasanya kita berikan modal usaha.⁷⁶

Pernyataan serupa juga dari bapak Islahuddin, selaku koordinator sdm dan umum mengenai bagaimana strategi penyaluran dana zakat di wiz kota palopo.

"Kalau penyaluran di wiz kita ada dua yaitu pendistribusian dan pemberdayaan kalau pendistribusian disini kita salurkan sesuai dengan program yang sedang berjalan. Kalau pemberdayaan kita disini biasanya open donasikan, dana yang sudah terkumpul itu kita berikan semua"⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyaluran dana zakat di wiz kota palopo itu di salurkan kedalam dua bentuk seperti pendistribusian dan pemberdayaan..

4. Analisis swot pada strategi penghimpunan dan penyaluran Wahdah Inspirasi Zakat WIZ Di Kota Palopo

a. Faktor internal (dalam kantor)

⁷⁵ Hajerum, Koordinator Program, "Wawancara", Di Kantor Wiz Pada Hari Kamis, 30 Maret, 2023

⁷⁶ Hajerum, Koordinator Program. "Wawancara", Di Kantor Wiz Pada Hari Kamis, 30 Maret 2023

⁷⁷ Isladuddin, Koordinatur Sdm Dan Umum, "Wawancara", Di Kantor Wiz Pada Hari Jumat April, 2023

1) Kekuatan

Kekuatan merupakan sebuah keadaan yang menjadi sebuah kekuatan bagi organisasi. Faktor-faktor kekuatan dalam penghimpunan dan penyaluran dana baik zakat, infak, sedekah, dan dana sosial lainnya di wiz kota palopo adalah sebagai berikut:

a) Adanya kantor

Wiz kota palopo memiliki kantor yang menjadi salah satu kekuatan mereka.

Pernyataan ini sesuai yang dituturkan oleh bapak Agus salim, selaku staf bidang pemberdayaan, terkait dengan faktor kekuatan yang dimiliki oleh wiz kota palopo

“Kalau faktor pertama itu tentu yang pertama itu adanya kantor karena kegiatan kegiatan disini berjalan karena adanya kantor”⁷⁸

b) Adanya Legalitas

Wiz kota palopo juga mempunyai legalitas yang menjadi salah satu kekuatan mereka dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran dana zakat.

Sesuai dengan yang dituturkan oleh ihwan selaku koordinator marketing dan komunikasi terkait dengan faktor kekuatan yang dimiliki oleh wiz kota palo

“Adanya legalitas ini sangat membantu kami dalam melakukan proses dalam memperkenalkan program-program kami diwiz, karena sebelum ada legalitas ini kami belum terlalu maksimal dalam melakukan penghimpun, dan penyaluran, karena legalitas ini yang

⁷⁸ Agussalim, Staf Bidang Pemberdayaan,” *Wawancara “*, Di Kantor Wiz, Pada Hari Kamis, 30 Maret 2023.

paling sering ditanyakan. dengan adanya legalitas ini juga masyarakat lebih mempercayakan menyalurkan dana zakatnya di wiz,⁷⁹

c) Amanah Dalam Penghimpunan Dan Penyaluran Dana

Wiz kota palopo juga memiliki kekuatan dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana baik zakat, infak dan sedekah.

Pernyataan ini sesuai dengan yang dituturkan oleh bapak ihwan selaku koordinator marketing dan komunikasi.

“Dalam penghimpunan dan penyaluran kami apabila kami menyalurkan dana yang kami himpun kami chat kembali para donatur yang menyalurkan dananya di wiz dengan memberikan bukti tanda penyaluran dana zakatnya misalnya kami chat pribadi maaf pak,bu,, dana zakatta yang sudah kita berikan kami sudah salurkan kedalam program-program ini”⁸⁰

d) Memiliki program-program unggulan

Wiz kota palopo juga memiliki beberapa program unggulan serta memberikan layanan terbaik kepada para donatur yang menjadi salah satu kekuatan

e) Pelayanan yang baik

Wiz kota palopo juga memiliki beberapa program unggulan serta memberikan layanan terbaik kepada para donatur yang menjadi salah satu kekuatan

2) Kelemahan

Kelemahan adalah faktor yang menjadi kendala/kelemahan dari sebuah organisasi/ perusahaan yang berasal dari dalam kantor.

⁷⁹ Ihwan, Koordinator Marketing Dan Komunikasi, “Wawancara” Di kantor Wiz Pada Hari Kamis 30 Maret 2023

⁸⁰ Ihwan, Koordinator Marketing Dan Komunikasi, “Wawancara” Di Kantor Wiz Pada Hari Kamis, 30 Maret 2021

Berdasarkan wawancara dengan bapak ihwan selaku koordinator marketing dan komunikasi terkait dengan faktor kelemahan dan dimiliki oleh wiz

a) Sumber daya manusianya (SDM) terbatas

“Sumber daya manusianya terbatas sehingga belum memaksimalkan sosialisasi edukasi sehingga zakat di WIZ belum terlalu banyak masuk walaupun sudah ada, kebanyakan lebih ke infak dan sedekah, seperti pundi-pundi celengan”.⁸¹

Pernyataan ini sesuai dengan yang dituturkan oleh bapak darmawan selaku ketua wiz kota palopo

“Kalau faktor kelemahannya itu sdmnya itu masih terbatas, karena kita ini adalah LAZ ormas masih diikat oleh ormas ada aturan-aturan pemerintah itu masih kita sinkronkan”.⁸²

b) Dana Zakatnya Masih Minim

Untuk saat ini diwiz kalau dana zakatnya belum terlalu banyak lebih kebanyakan infak dan sedekah.

b. Faktor Eksternal (Luar Kantor)

1) Peluang

Peluang merupakan faktor yang menjadi keunggulan dari perusahaan yang berasal dari luar organisasi / perusahaan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Darmawan, selaku ketua wiz kota palopo terkait dengan faktor peluang yang dimiliki oleh wiz dalam pengumpulan dan penyaluran

⁸¹ Ihwan, Koordinator Marketing Dan Komunikasi, “Wawancara”, Di Kantor Wiz Pada Hari Kamis, 30 Maret 2023.

⁸² Darmawan, Ketua, “Wawancara” Di Kantor Wiz Pada Hari Jumat 3 Maret, 2023

- a) Mayoritas penduduk kota palopo beragama islam
- b) Bekerja sama dengan pihak pemerintah dan masyarakat setempat

2) Ancaman

Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran kinerja sebuah lembaga organisasi.

Berdasarkan wawancara dengan bapak darmawan selaku ketua wiz kota palopo terkait dengan ancaman dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, ancaman yang dimiliki oleh wiz kota palopo adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang zakat, banyak dari mereka memahami bahwa zakat itu hanya zakat fitrah saja.
- b) Masyarakat lebih memilih menyalurkan zakatnya secara pribadi tanpa melibatkan lembaga pengelola zakat ⁸³
- c) Masyarakat yang belum teredukasi

Pernyataan serupa juga yang disampaikan oleh bapak ihwan selaku koordinator marketing dan komunikasi terkait dengan faktor ancaman

“Banyaknya masyarakat yang belum teredukasi sehingga pemahaman mereka tentang zakat masih minim” ⁸⁴

- d) adanya lembaga zakat yang lain

Bersarkan data yang diperoleh, selanjutnya peneliti akan melakukan beberapa langkah yaitu membuat matriks analisis swot dengan tabel IFAS

⁸³ Darmawan , Ketua, “Wawancara “ Di Kantor Wiz Kota Palopo Pada Hari Jumat 31 Maret 2023

⁸⁴ Ihwan, Coordinator Marketing Dan Komunikasi, “ Wawancara ” Di Kantor Wiz Pada Hari Kamis 30 Maret, 2023

dan EFAS. Pada tabel tersebut akan diberikan bobot dan rating untuk menentukan besaran skor untuk mendapatkan strategi yang baik bobot dan rating ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pembobotan rating dan bobot matriks IFAS dan EFAS

No.	Faktor internal	Jumlah	Bobot	Rating	Rating bobot	x
Kekuatan						
1	Adanya kantor	19	0,15	4	0,56	
2	Adanya legalitas	20	0,15	4	0,62	
3	Memiliki program-program unggulan	20	0,15	4	0,62	
4	Transparansi dalam laporan keuangan	20	0,15	4	0,62	
5	Pelayanan yang baik	20	0,15	4	0,62	
	Total	99	0,76			
Kelemahan						
1	Sumber daya manusianya (sdm) terbatas	15	0,12	3	0,35	
2	Dana zakatnya masih sedikit lebih banyak infaq dan sedekah	16	0,12	3	0,39	
	Total	31	0,24			
	Jumlah keseluruhan faktor internal	130	1,00		3,76	
Faktor eksternal						
Peluang						
1	Mayoritas penduduk kota palopo beragama islam	17	0,18	3	0,63	
2	Bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat	16	0,17	3	0,56	
Ancaman						
1	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang zakat	16	0,17	3	0,56	
2	Masyarakat lebih memilih	15	0,16	3	0,49	

	menyalurkan dana zakatnya secara pribadi				
3	Adanya lembaga zakat yang lain	12	0,13	2	0,31
4	Masyarakat belum teredukasi	16	0,17	3	0,56
Jumlah keseluruhan faktor eksternal		92	1,00		3,10

Sumber : data dari hasil wawancara yang telah diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan memiliki skor total 3,76. sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman memiliki total skor 3,10.

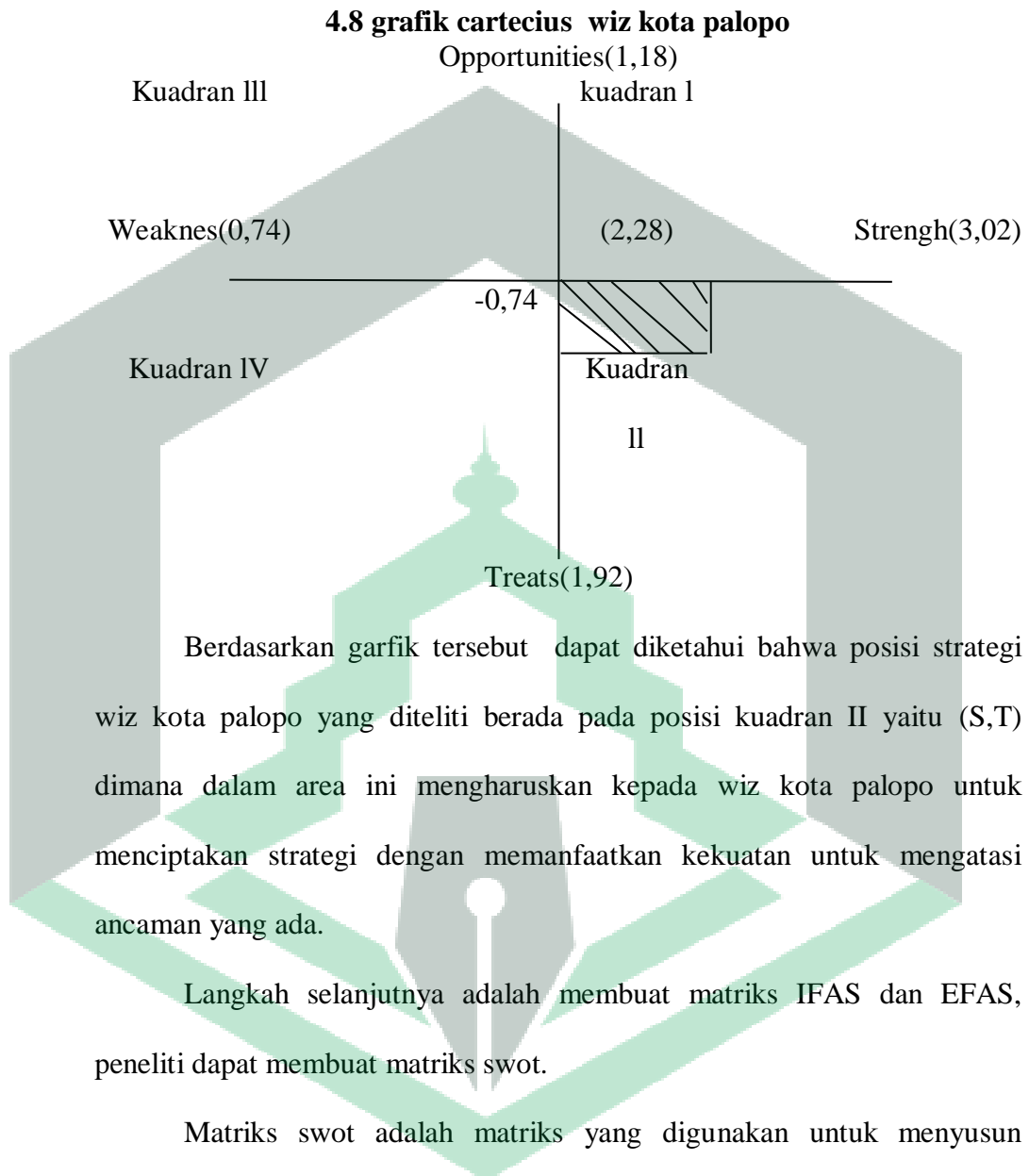
Kemudian penentuan posisi strategi wiz kota palopo menggunakan faktor internal dan eksternal berikut ini tabelnya:

Tabel 4.7
Analisis Swot Wiz Kota Palopo

IFAS	3,76	EFAS	3,1
Total Skor Kekuatan (S)	3,02	Total Skor Peluang (O)	1,18
Total Skor Kelemahan (W)	0,74	Total Skor Ancaman (T)	1,92
$X = S - W$	2,28	$Y = O - T$	-0,74

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa wiz kota palopo mempunyai IFAS 3,76, EFAS, 3,1, jumlah skor kekuatan (S)3,02, jumlah skor kelemahan (W) 0,74, jumlah skor peluang (O) 1,18, jumlah skor ancaman (t) -0,74. Tabel diatas juga menunjukkan selisi antar jumlah skor

IFAS kekuatan dan kelemahan yaitu 2,28 dan jumlah skor EFAS peluang dan ancaman -0,74. Berikut gambarnya



Tabel 4. 9

Matriks Swot Wiz Kota Palopo

Internal (IFAS)	Strength (S) Kekuatan	Weakness (W) Kelemahan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kantor 2. Adanya legalitas 3. memiliki program-program unggulan 4. transparansi dalam laporan keuangan 5. pelayanan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber daya manusianya (sdm) terbatas 2. Dana Zakatnya Masih Minim
Eksternal (efas)	Strengt opportunities (SO)	Weaknes Opportunities (WO)
Opportunities (o) (peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan hubungan yang baik kepada para tokoh agama, pemerintahan, dan masyarakat setempat 2. Mempertahankan kualitas pelayanan yang baik 3. Meningkatkan promosi untuk memperkenalkan program-program mereka ke masyarakat yang lebih luas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekrut sdm dan relawan 2. Melakukan pembinaan kepada para amil untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih baik
Treats (t) ancaman	Strength threats (ST)	Weaknes (Opportunities (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang zakat 2. Masyarakat lebih memilih menyalurkan dananya secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang zakat, manfaat zakat dan hikmah zakat, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah ssdm serta menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti seminar-seminar, pengajian-pengajian, atau bentuk kegiatan

pribadi tanpa melibatkan lembaga organisasi pengelola zakat	penghimpunan dan penyaluran apabila melibatkan sebuah lembaga pengelola zakat akan merata dalam pengelolaannya.	yang lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang zakat .
3. Adanya lembaga zakat yang lain		
4. Masyarakat belum tereduksi		

Berdasarkan hasil analisis matriks swot pada tabel tersebut, maka diperoleh beberapa alternatif strategi yang dapat dilakukan oleh lembaga amil zakat wahdah inspirasi zakat kota palopo yaitu strategi **SO**, **WO**, **ST**, dan **WT**.

- 1) Strategi **SO** adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang besar.
 - a) Mempertahankan hubungan yang baik kepada para tokoh agama, pemerintahan, dan masyarakat setempat
 - b) Mempertahankan kualitas pelayanan yang baik
 - c) Meningkatkan promosi untuk memperkenalkan program-program mereka ke masyarakat yang lebih luas
- 2) Strategi **WO** adalah strategi yang memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan yang ada
 - a) Merekrut sdm dan relawan
 - b) Melakukan pembinaan kepada para amil untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih baik

3) Strategi **ST** adalah strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang terjadi

- a) Meningkatkan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang zakat, manfaat zakat dan hikmah zakat, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa baik penghimpunan dan penyaluran apabila melibatkan sebuah lembaga pengelola zakat akan merata dalam pengelolaannya.

3) Strategi **WT** adalah strategi yang berusaha mengatasi kelemahan yang ada untuk menghindari ancaman.

- a. Menambah sdm serta menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti seminar-seminar, pengajian-pengajian, atau bentuk kegiatan yang lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang zakat .

B. ANALISIS DATA

1. Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Kota Palopo

Strategi penghimpunan dana zakat di wiz kota palopo dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi. Selain sosialisasi dan edukasi wiz kota palopo juga melakukan kerja sama dengan pemerintah, masyarakat setempat serta melalui kegiatan –kegiatan keagamaan, serta memanfaatkan media media seperti facebook, instagram, wadsab. Penghimpunan dana zakat di wiz kota palopo dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu :

1. Penghimpunan Langsung

Penghimpunan langsung pada wahdah inspirasi zakat di kota palopo dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah para donatur atau para donatur bisa membayar secara langsung zakatnya di kantor.

2. Penghimpunan Tidak Langsung

Wiz kota palopo memberikan kemudahan kepada donatur untuk membayar zakatnya melalui layanan online

2. Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Kota Palopo.

Penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat wiz di kota palopo menyalurkan dana baik zakat, infaq, dan sedekah kedalam program-program yang sedang berjalan. untuk ketentuan penyaluran di wiz kota palopo menggunakan ketentuan 8 asnaf yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan al-qur'an yang terdapat dalam q.s . at-taubah ayat 60.

3. Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Dengan Menggunakan Analisis Swot

Didasarkan dari analisis swot diperoleh dari matriks ifas dan efas yang terdiri variabel internal, kekuatan dan kelemahan memiliki skor total 3,76. sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman memiliki total skor 3,10. Hal ini berarti wiz kota palopo sangat memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk meminimalkan ancaman yang berasal dari luar. Kemudian dari garfik cartecius diperoleh

bahwa strategi yang ditempatkan berapa pada kuadran II yaitu (S.T), dimana dihasilkan bahwa dengan kekuatan yang dimiliki harus mampu mengatasi ancaman yang ada. Adapun strategi yang dihasilkan adalah WIZ kota palopo senantiasa meningkatkan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang zakat, manfaat zakat dan hikmah zakat, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa baik penghimpunan dan penyaluran apabila melibatkan sebuah lembaga pengelola zakat akan merata dalam pengelolaannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat wiz kota palopo maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Strategi penghimpunan dana zakat di wiz kota palopo dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi. Selain sosialisasi dan edukasi wiz kota palopo juga melakukan kerja sama dengan pemerintah, masyarakat setempat serta melalui kegiatan –kegiatan keagamaan lainnya serta memanfaatkan media media seperti facebook, instagram, wadsab.
2. Penyaluran dana zakat pada wahdah inspirasi zakat wiz di kota palopo menyalurkan dana baik zakat, infaq, dan sedekah kedalam program-program yang sedang berjalan. untuk ketentuan penyaluran di wiz kota palopo menggunakan ketentuan 8 asnaf yang berhak menerima zakat sesuai dengan ketentuan al-qur'an yang terdapat dalam q.s . at-taubah ayat 60.
3. Matriks Analisis swot diperoleh bahwa strategi yang paling efektif digunakan wiz kota palopo untuk meningkatkan penghimpunan dan penyaluran dana zakatnya adalah strategi (S-T). Strategi (S-T) adalah strategi yang digunakan untuk memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada. adapun strategi yang dirumuskan pada matriks swot adalah Meningkatkan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang zakat,

manfaat zakat dan hikmah zakat, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa baik penghimpunan dan penyaluran apabila melibatkan sebuah lembaga pengelola zakat akan merata dalam pengelolaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang tentunya berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini

1. Bagi Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo

Wiz kota palopo senantiasa meningkatkan sosialisasi dan mengedukasi untuk meningkatkan jejaring yang ada baik dari segi penghimpunan dan penyaluran dana zakat.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga zakat serta ikut dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya zakat, manfaat, zakat, dan kewajiban dalam menunaikan ibadah zakat.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam mendukung segala program-program yang ada di lembaga organisasi pengelola zakat.

4. Bagi Peneliti dan akademik

Penelitian ini bisa menjadi acuan atau tambahan ilmu dan informasi untuk peneliti selanjutnya

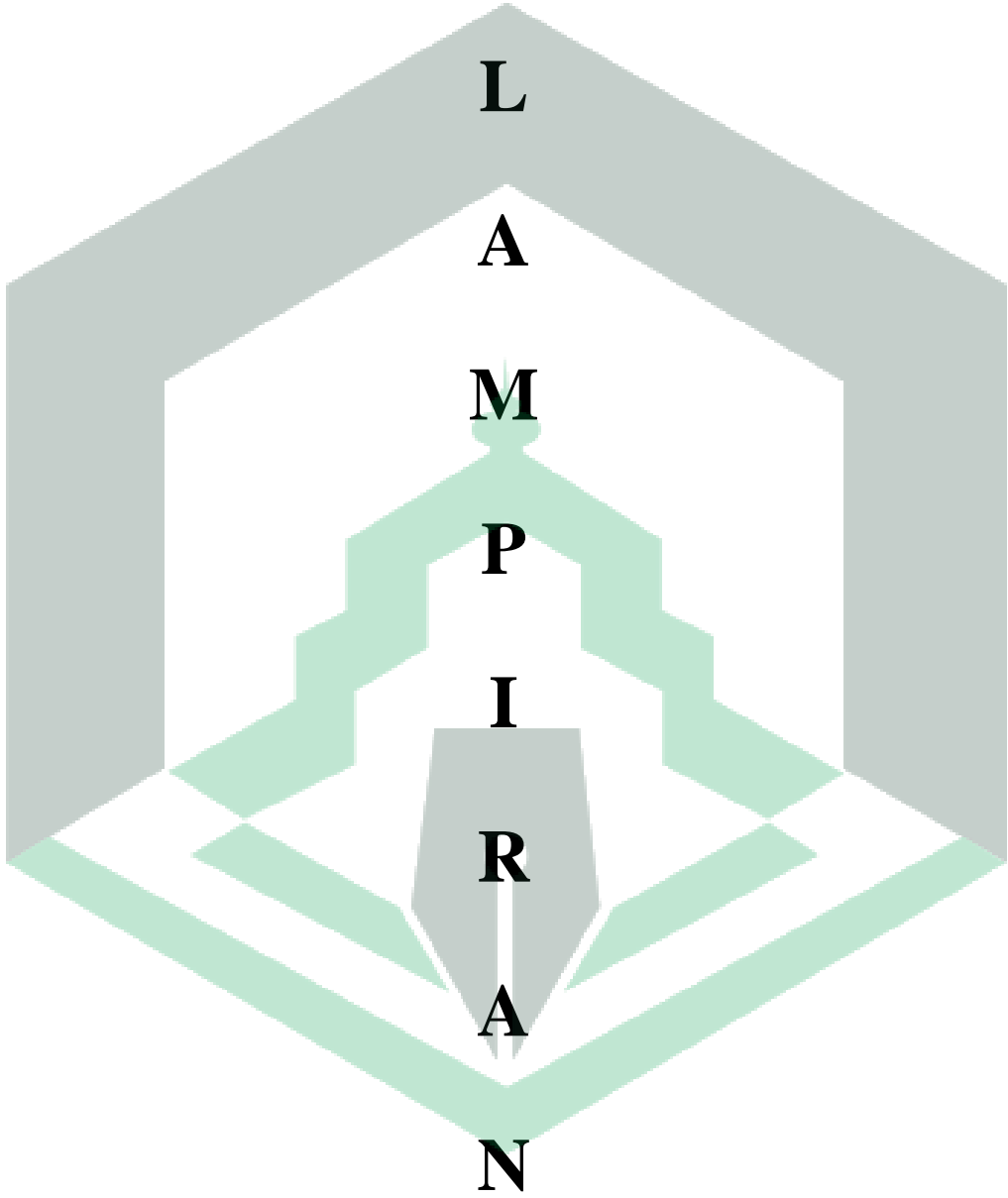
DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Makassar:cv. Syakir Media Press,2021.
- Abror Khoirul. *Fikih Zakat Dan Wakaf*, Cet. 2, Bandar Lampung:Percetakan Permata, 2019.
- Akbar Risky. *Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian Zakat, Infak, Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan*, Skripsi, Sumatera Utara Medan : Universitas Islam Negeri, 2020.
- Anwar Muhadjir. *Manajemnet Strategik Daya Saing Dan Globalisasi*, Cet. 1, Banyumas:Susanti Institute, 2020.
- AS Susiadi Dan Eka Putra. "Pengelolaan Harta Zakat Perspektif Hukum Dan Dampaknya Pada Aosiso-Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Dan Mushollah Se- Bandar Lampung," *Asas Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* vol. 12, No. 01, 2020.
- Buhari Hariyanto. *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya*, Tesis, Pasca Sarjana : Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Diat Prasojjo Lantip. *Manajenet Strategi*. edisi 1. Yogyakarta: Uny Press,2018.
- Dwi Fatimah Fajar Nur'aini. *Teknik Analisis Swot*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia,2020.
- Faisal Kahfi Muhammad. *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Dompot Hduafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, Riau Pekanbaru : Institut Agama Islam Negeri, 2021.
- Fasiha. *Zakat Produktif Alternative Sistem Pengendalian Kemiskinan*. Cet 1. Palopo - Sulawesi Selatan : Lascar Perubahan. 2017.
- Furqon Ahmad. *Manajement Zakat*, Semarang : BPI Ngaliyan, 2015.
- Hakim Luqmanul. *Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarkat Di Laziswa At-Takwa Cirebon*, Skripsi, Syekh Nurjati Cirebon : Institut Agama Islam Negeri,2013.
- Hardani. *Metode Penelitan Kualitatid & Kuantitatif*. Cet. 1. Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020.

<http://doi.org/10.24042/asas.v12i01>.

- Hudaifah Ahmad, dkk. *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Kurniasi Dewi, Dkk. *Teknik Analisa*. Bandung : Alfabeta, 2021.
- Muin Rahmawati. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. cet. 1, Gowa: Pusaka Al-Maidah, 2020.
- Musa Armiadi. *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep Peluang Dan Pola Pengembangan*, Cet, 1. Aceh : Lembaga Naska, 2020.
- Nur Syifa Fitri, *Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (Siz) Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Baznas Purbalingga*, Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2021.
- Pangiuk Ambok. *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Cet. 1, Praya Ntb : Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Qardawi Yusuf. *Hukum Zakat*. Cet, 5. Bandung: Mizan, 1999.
- Qomariah Lutfiatul, *Strategi Penghimpunan Dana (Fundraising) Zakat Di Baznas Banyuwangi*, Skripsi, Jember : Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Rahimah. *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan Di Banjarmasin*, Skripsi, B. Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari, 2018.
- Randhani. *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ciamis*, Skripsi, Sunan Gunung Jati: Universitas Islam Negeri, 2022.
- Rochmah Anggraeni Noor. *Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Sedekah Dalam Mengatasi Covid-19 Di Baznas Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Rosadi Aden. *Zakat Dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, Dan Implementasi*. Cet, 1. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Satori Ismail Ahmad, dkk. *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sekaran Uma dan Roger Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6. Jakarta: Selemba Empat, 2019.

- Setiawan Reza. Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZISNU) Di Kota Pare-Pare, Skripsi, Pare-Pare: Institut Agama Islam Negeri, 2021.
- Suardi, A. N. F. A., & Yusuf, H. Mekanisme Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid AL-Ikhlash Pawosoi Kec. Wotu Kab. Luwu Timur. *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1), (2022).
- Sudirman Abbas Ahmad. *Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya*. Edisi 1. Bogor: CV. Anugrah Berkah Sanroso, 2017.
- Sugiarti. *Efektifitas Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kota Cirebon*, Skripsi, Syekh Nurjati Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021.
- Surahma. *Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Di Baznas Kota Palopo*. Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri, 2017.
- Suwardi wekke Ismail, dkk. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet,1. Yogyakarta:Gewa Buku,2020.
- Wahid Mungkit Abdul. “Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (LAZNAS BMH), *Al – Kharaj : journal of Islamic Economic and Business* 01, No. 1 (2019). <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/793>
- Yatminawati Mimin. *Menajemen Strategi*. Cet,1. Jawa Timur: Widya Gama Press,2019.
- Zulkifli. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Dan Shadaqoh, Wakaf Dan Pajak*. Cet,1. Yogyakarta:kalimedia,2020.



Lampiran I : Pedoman Wawancara

Nama : Adriani

Nim : 1904010057

Judul : Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Wahdah Inspirasi Zakat (Wiz) Di Kota Palopo

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut ini daftar pertanyaan wawancara

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Maret 2023

Narasumber : Darmawan, S. Kom.

Jawabatan : Ketua Wiz Kota Palopo

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana proses pengelolaan dana zakat di wiz kota palopo dari segi penghimpunan dan penyaluran dana zakat ?	Dalam penghimpunan dana zis di wiz kota palopo ini kamu melakukan penghimpunan dengan menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan tidak langsung, metode langsungnya kami menawarkan penjemputan secara langsung atau para donatur bisa langsung datang ke kantor untuk membayar zakat. Sedangkan secara tidak langsungnya para donatur bisa mengirimkan langsung ke rekening wiz kota palopo
2. Metode apa yang di gunakan wiz kota palopo dalam menghimpunan dana zakat ?	Dalam penghimpunan dana zis di wiz kota palopo ini kamu melakukan penghimpunan dengan menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan tidak langsung, metode langsungnya kami menawarkan penjemputan secara langsung atau para donatur

	bisa langsung datang ke kantor untuk membayar zakat. Sedangkan secara tidak langsungnya para donatur bisa mengirimkan langsung ke rekening wiz kota palopo”
3. Adakah kerja sama dengan pihak lain / instansi lain ? Jika ada bagaimana kerja sama tersebut ?	Jadi di wiz ini dek kita lakukan kerja sama dengan pemerintah, dan juga bazanas, jadi di wiz ini kita diwajibkan melaporkan danahnya itu setiap 6 bulan satu kali ke baznas.
4. Bagaimana cara wiz kota palopo dalam memperkenalkan program-program yang ada di wiz?	kla di wiz ini kita biasanya membagikan brosur-brosur, memasang spanduk, baleho, serta kita juga menggunakan media online seperti fb, ig, wa.
5. Bagaimana cara wiz kota palopo dalam menjaga kepercayaan donatur?	Dalam menjaga kepercayaan donatur kami buktikan dengan penyalurannya, kemana dana yang mereka berikan kami salurkan dengan cara ,memberikan bukti dengan cara dokumentasi foto penyaluran dana zakat.
6. Bagaimana strategi yang dilakukan wiz kota palopo dalam menyalurkan dana zakat	di wiz kota palopo ini dek kita salurkan sesuai dengan program yang ada di wiz, penerimhnya sudah termasuk kedalam orang yang berhak menerima zakat.
7. Bagaimana cara wiz kota palopo menentukan orang yang berhak menerima zakat?	Kalau dalam menentukan siapa yang berhak menerima zakat di wiz ini dek. kita cari dulu orang-orang yang masuk dalam kategori asnaf biasanya kami cari tau di para donator ada tidak yang mereka kenal orang-orang yang masuk kategori 8 asnaf. dan juga kami biasanya mencari sendiri, tetapi sebelum kami memberikan bantuan kami datangi dulu pastikan benar kah ini berhak menerima bantuan.

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Maret 2023

Narasumber : Ihwan

Jawabatan : Coordinator Marketing & Komunikasi

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana sejarah wiz dikota palopo	<p>Lembaga amil zakat wahdah inspirasi zakat kota palopo mulai di bentuk pada tahun 2017,dengan nama lembaga amil zakat wahdah islamiyah (lazis), dengan petugas amil berjumlah tiga, sehingga proses pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah pada saat itu belum maksimal. Sehingga pada tahun 2021, dengan program-program yang baik, kerja sama denga dengan pemerintah baik sehingga baznas dan kementrian agama republik indonesia, kantor kementrian agama kota palopo memberikan surat izin operasional pembentukan laz di kota palopo dengan nama laz wahdah inspirasi zakat wiz, alamat jl. Ambe nona no, 7 amasangan, kota palopo.</p> <p>Dengan ketentuan selalu berkoordinasi menyampaikan laporan setiap 6 (enam) bulan kepada badan amil zakat nasional (baznas) kota palopo dan tembusan kepada kementrian agama kota palopo. Dengan adanya sk tersebut jumlah amil zakat pada wahdah inspirasi zakat (wiz) di kota palopo juga mengalami peningkatan yang awalnya hanya tiga dengan adanya surat keputusan tersebut amil zakat pada wahdah inspirasi zakat mengalami penningkatan menjadi 12 amil.⁸⁵</p> <p>Sejak berdirinya samapai sekarang wahdah inspirasi zakat (wiz) kota palopo telah beberapa kali pergantian pimpinan (ketua), dengan urutan sebagai berikut: pada tahun 2017-2019,di pimpin oleh bapak asgar s.kom, 2019-2020, dipimpin</p>

⁸⁵ Ihwan, Staf Koordinatur Marketing Dan Komunikasi, "Wawancara" Di Kantor Wiz, Kamis, 30 Maret, 2021

	oleh bapak ihwan, s.pd, dan pada tahun 2020-2023, dipinpin oleh bapak dermawan, s. Kom.
2. Apa visi dan misi wiz	<p>Visi Menjadi lembaga amil zakat nasional yang amanah dan profesional</p> <p>Misi</p> <ul style="list-style-type: none"> 6) Meningkatkan kesadaran umat tentang urgensi menunaikan ibadah zakat. 7) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah secara professional 8) Transparan, tepat guna dan tepat sasaran
3. Bagaimana proses penghimpunan dana zakat di wiz kota palopo	Dalam melakukan penghimpunan hal yang pertama kami lakukan di wiz itu sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya zakat, manfaat zakat, dan hikmah bersakat, dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya berzakat melalui lembaga pengelola zakat, serta memberikan motivasi bahwa harta yang dikeluarkan sangat berpengaruh untuk masyarakat banyak”
4. Siapakah sasaran calon muzakki	Tentunya untuk sasaran musakki itu yang pertama orang-orang kaya, pns, dan petani.
5. Media apa yang digunakan wiz kota palopo dalam menyebarkan informasi dalam memperkenalkan program-programnya	Jadi dalam memperkenalkan program-program kami yaitu kami menggunakan media-media seperti fb, ig, wa, dan biasanya para donatur kami minta untuk story program –program kamu untuk memasang di story- story media sosial mereka
6. Bagaimana cara wiz kota palopo dalam menjaga kepercayaan muzakki	<p>Kalau di wiz ini apabila ada yang berzaka kami buktikan dengan penyaluran, biasanya ketika kami melakukan pendistribusian kami chat para muzakki , kami chat pribadi ,</p> <p>Tabebu, alhamdulillah dana yang kita berikan telah kami salurkan.</p>

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Maret 2023

Narasumber : Hajerum

Jawabatan : Coordinator Program

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana strategi penyaluran dana zakat di wiz kota palopo	“kalau penyaluran kita di wiz ini kita salurkan keladaam program-program yang ada di wiz adapun program-program di wiz ituada enam tetapi dari enam program tersebut terbagai lagi karena memang dalam berkah hidayah itu banyak kena karena lembaga ormas kita di lemaba wahdah ini bekerja sama dan dinaungi dari ormas wi juga makanya kenayakan program itu lebih kepembinaan tetap ada kaya misalkan berkah mandiri seperti itu biasa kaya pembinaan umkm tetapi kita memang lebih kepembinaan adapun program-program yang lain seperti berkah sehat. Berkah sehat seperti apa itu biasanya kita fasilitasi pembiayaannya, klau berkah peduli kalau penyaluran programnya itu seperti sembako misalkan artinya memnag banyak yang tebiasa baku hubung, tetapi memang yang paling banyak dalam program kami itu berkah hidayah, seperti rumah berkah qur’an, tebar qur’an nusantara, berkah da’i kalau paling banyak memang di berkah hidayah banyak sekali kegiatan-kegiatannya karena ini menyangkut pembinaan ummat. Yang dibentuk rumah berkah al-qur’an tebar qur’an nusantara, kemudian tebar mukenah untuk mualaf, kemudian menyediakan fasilitas untuk tpa misalkan, termasuk juga biasa kami kasih ke ifhtor seperti nasi kotak,

	<p>seperti buka puasa untuk santri-santri ada juga seperti berkah jumat yang masuk dalam berkah hidayah itu penyaluran untuk kaum dhuafa, dan fakir miskin. Kalau berkah kemanusiaan itu menyangkut luar negeri kebencanaan yang terjadi baik dilokal maupun di internasional, kalau berkah juara menyangkut biasiswa misalkan bantuan anak sekolah, bantuan beasiswa anak sekolah, santri, dan fasilitas-fasilitas pendidikan baik penyelesaian studi</p>
<p>2. Apakah penyaluran di wiz ini sudah termasuk kedalam 8 asnaf yang berhak menerima zakat?</p>	<p>Kalau penyaluran kami ini sudah termasuk kedalam para asnaf tetapi memang di palopo ini tidak ada budak tetapi dalam penyaluran kami sama ratakan semua seperti fakir dan miskin</p>
<p>3. Apa saja program- program yang ada di wiz?</p>	<p>Kalau program di sini kita itu ada enam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkah hidayah 2. Berkah sehat 3. Berkah mandiri 4. berkah peduli <p>Tetapi memang dari keenam program kami ini terbagi lagi dari beberapa bagian.</p>
<p>4. Bagaimana prosedur atau tahapan dalam penyaluran dana zakat di wiz kota palopo?</p>	<p>Kita assessment dulu kalau layak masuk dalam kategori asnaf baru kita salurkan dana zakatnya sesuai program.</p>
<p>5. Bagaimana kriteria orang yang berhak menerima bantuan dan apa syarat yang harus di lakukan untuk menerima bantuan?</p>	<p>Kalau sudah memenuhi syarat asnaf dan tingkat keadaannya. Adapun syarat tambahan untuk kami minimal ikut pengajian atau ibadahnya rutin sudah boleh dikasih walaupun sudah memenuhi syarat asnaf dan keadaannya semua bantuan yang kami berikan bisa memotivasi mereka untuk rajin beribadah kepada Allah.</p>
<p>6. Bagaimana cara wiz kota palopo dalam menjaga kepercayaan muzakki?</p>	<p>Dengan cara melaporkan kembali penyaluran dana zakatnya sesuai program masing-masing.</p>

7. Bagaimana bentuk peyaluran dana zakat di wiz kota palopo?	<p>Kalau di wiz kita ada dua bentuk penyaluran seperti prosuktif kita berikan modal usaha.</p> <p>Kalau konsumtif : bantuan sembako penerimahnya berdasarkan asnaf. kalau kunsuftif dan produktif bisa fakir miskin</p>
--	---

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Mei 2023

Narasumber : Islahuddin

Jawabatan : Koordinatur Sdm & Umum

Pertanyaa	Jawaban
1) Bagaimana proses penghimpunan dana zakat di wiz kota palopo?	<p>Dalam melakukan penghimpunan dana zakat di wiz ini yang pertama itu kita mulai dengan sosialisasi kemasyarakat memperkenalkan program-program kita yang ada di wiz, dan tentunya yang pertama itu kita perkenalkan keorang-orang terdekat atau yang di knl, selain itu kita bagikan brosur-brosur kemasyarakat.</p>
2) Bagaimana proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat di wiz kota palopo?	<p>Kalau di wiz ini dek, kalau penghimpunan kita gunakan dua metode, metode langsung dan tidak langsung. Klau langsungnya itu para amil bisa langsung datang jemput dirumah-rumah donatur, atau para donatur juga bisa datang langsung di kantor. Kalau secara tidak langsungnya para donator bisa langsung mengirimkan kerekening yang di sedikan oleh wiz.</p>
3) Bagaiaman cara wiz kota palopo menentukan orang yang berhak menerima zakat?	<p>Kalau disini dek biasanya kita cari orang-orang yang memang benar-benar berhak menerima dana tersebut. biasanya kami meminta bantuan juga kepada para donatur apakah ada orang-orang yang mereka kenal masuk kategori fakir, miskin, kalau ada biasanya kami kunjungi rumahnya, apakah</p>

	benar-benar berhak biasanya kami liat itu apakah layak atau tidak karena biasanya banyak yang ada kendaraannya,
4) Bagaimana bentuk penyaluran dana zakat di wiz kota palopo?	Kalau dalam penyaluran itu kita ada dua jenis disini yaitu pendistribusian dan pemberdayaan. Pendistribusiaannya kita salurkan sesuai dengan program yang ada disini. kalau penyalurannya kita biasanya open donasi misalnya ada yang membutuhkan kita ipen donasikan misalnya dua hari kita open donasikan, semua dana dana yang terkumpul itu kita berikan,

Pertanyaan dan jawaban analisis swot

1. Apa faktor kekuatan wiz kota palopo ?	<p>Jawaban dari bapak agussalim:</p> <p>Adanya kantor: kalau faktor pertama itu tentu yang pertama itu adanya kantor karena kegiatan disini berjalan karena adanya kantor</p> <p>Jawaban dari bapak ihwan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya legalitas: adanya legalitas ini sangat membantu kami dalam melakukan proses dalam memperkenalkan program-program kami diwiz, karena sebelum ada legalitas ini kami belum terlalu maksimal dalam melakukan penghimpun, dan penyaluran, karena legalitas ini yang paling sering ditanyakan. Dengan adanya legalitas ini juga masyarakat lebih mempercayakan menyalurkan dana zakatnya di wiz - Amanah dalam penghimpunan dan penyaluran
--	--

	<p>dananya. Dalam penghimpunan dan penyaluran kami apabila kami menyalurkan dana yang kami himpun kami chat kembali para donatur yang menyalurkan dananya dikami dengan memberikan bukti tanda penyaluran dana zakatnya misalnya kami chat pribadi maaf pak,bu,, dana zakatta yang sdh kita berikan kami sdh salurkan kedalam program-program ini</p>
<p>2. Apa kator kelemahan yang di hadapi dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran dana zakat ada di wiz kota palopo?</p>	<p>Jawaban dari bapak ihwan:</p> <p>Sumber daya manusianya terbatas sehingga belum memaksimalkan sosialisasi edukasi sehingga zakat di wiz belum terlalu banyak masuk walaupun sudah ada, kebanyakan lebih ke infak dan sedekah, seperti pundi-pundi celengan</p> <p>Jawaban dari bapakdarmawan :</p> <p>Kalau faktor kelemahannya itu sdmnya itu masih terbatas, karena kita ini adalah laz ormas masih diikat oleh ormas ada aturan-aturan pemerintah itu masih kita sinkronkan</p> <p>Jawaban dari bapak hajerum :</p> <p>Kalau diwiz ini masih kekuarang sdm sehingga kita blum terlalu memaksimalkan penghimpunan dan penyaluran dan kalau dana zakat disini juga masih minim</p>
<p>3. Apa peluang yang ada di wiz kota palopo?</p>	<p>Jawaban dari bapak darmawan</p> <p>Didukung dengan program – program yang baik</p> <p>Bekerja sama dengan pihak</p>

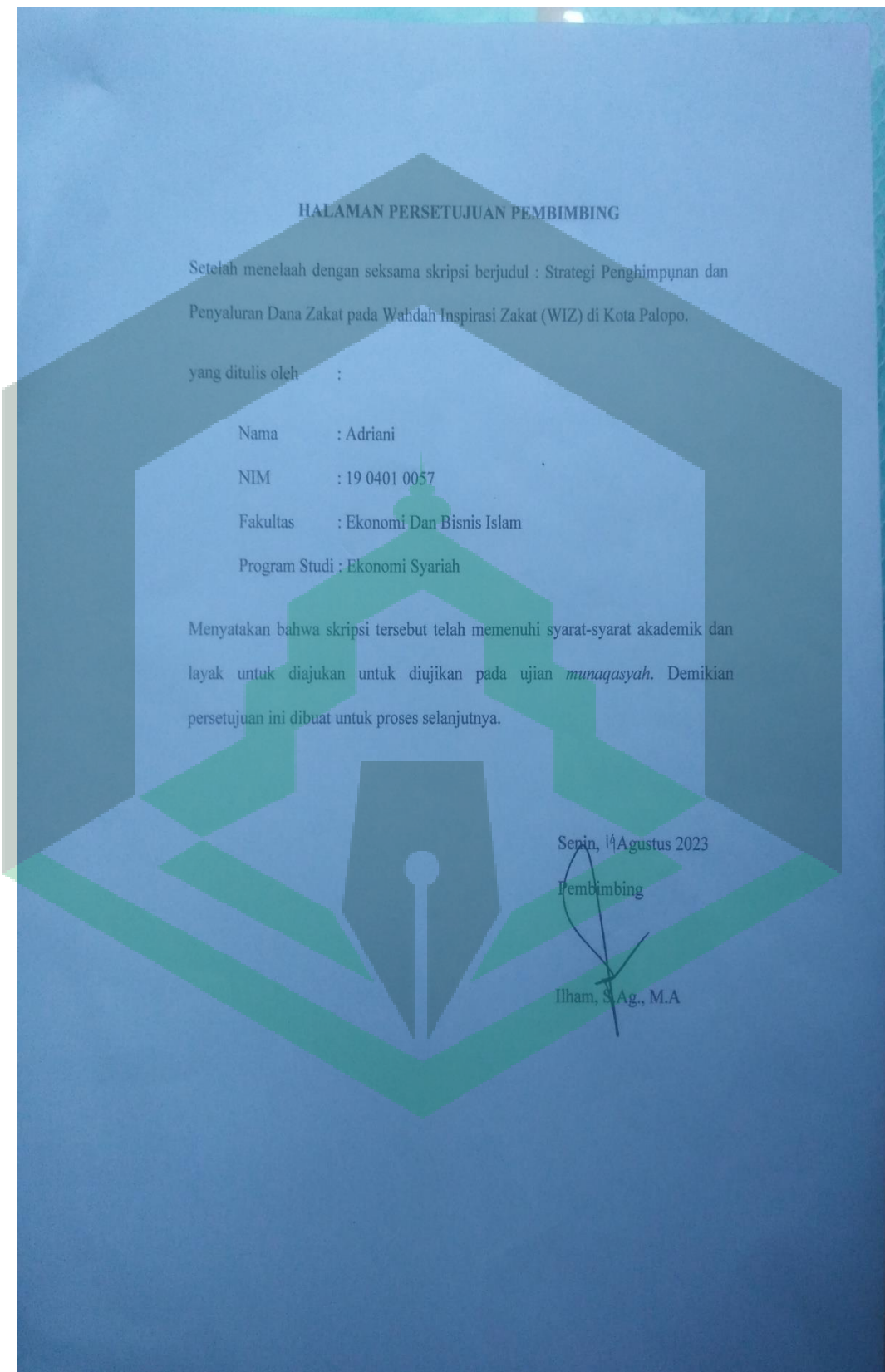
	<p>pemerintah seperti bazanas</p> <p>Lewat komunitas</p> <p>Memahami lewat penyampaian lewat online, lewat manyelis tahlim, dalam bentuk-bentuk pengajian</p>
<p>4. Apa faktor ancaman yang ada di wiz kota palopo ?</p>	<p>Jawaban dari bapak ihwan :</p> <p>Ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola dana wiz, ini juga menjadi salah satu faktor yang menjadi kelemahan</p> <p>Masyarakat yang belum teredukasi</p> <p>Jawaban dari bapak darmawan :</p> <p>Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang zakat, banyak dari mereka memahami bahwa zakat itu hanya zakat fitra saja.</p> <p>Masyarakat lebih memilih menyalurkan zakatnya secara pribadi tanpa melibatkan lembaga pengelola zakat</p> <p>Masyarakat yang belum teredukasi</p>

Lampiran 2 : Perhitungan Rating & Boobot

No	Faktor internal	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	Jumlah	Bobot	Ratin g	Bobot x rating
Kekuatan										
1	Adanya kantor	3	4	4	4	4	19	0,15	4	0,56
2	Adanya legalitas	4	4	4	4	4	20	0,15	4	0,62
3	Memiliki program-program unggulan	4	4	4	4	4	20	0,15	4	0,62
4	Transparansi dalam laporan keuangan	4	4	4	4	4	20	0,15	4	0,62
5	Pelayanan yang baik	4	4	4	4	4	20	0,15	4	0,62
	Jumlah						99	0,76		
kelemahan										
1	Sumber daya manusianya (sdm) terbatas	3	3	3	3	3	15	0,12	3	0,35
2	Dana zakatnya masih sedikit lebih banyak infaq dan sedekah	3	3	3	3	4	16	0,12	3	0,39
	Jumlah						31	0,24		
	Jumlah keseluruhan faktor internal						130	1,00		3,76
faktor eksternal										
peluang										
1	Mayoritas penduduk kota palopo beragama islam	4	3	3	3	4	17	0,18	3	0,63

2	Bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat	3	3	3	3	4	16	0,17	3	0,56
	Jumlah						33			
ancaman										
1	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang zakat	3	3	3	3	4	16	0,17	3	0,56
2	Masyarakat lebih memilih menyalurkan dana zakatnya secara pribadi	3	3	3	3	3	15	0,16	3	0,49
3	Adanya lembaga zakat yang lain	2	3	3	3	1	12	0,13	2	0,31
4	Masyarakat belum teredukasi	3	3	3	3	4	16	0,17	3	0,56
	Jumlah						59			
	Jumlah keseluruhan faktor internal						92	1,00		3,10

Lampiran 3 : Halaman Persetujuan Pembimbing



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo.

yang ditulis oleh :

Nama : Adriani
NIM : 19 0401 0057
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Senin, 14 Agustus 2023

Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A

Lampiran 4 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Skripsi an, Adriani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adriani
NIM : 19 0401 0057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Palopo, 14 Agustus 2023
Dosen Pembimbing


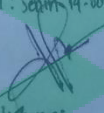
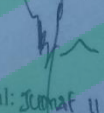
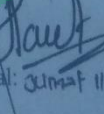
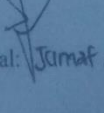
Ilham, S.Ag., M.A
NIP: 19731011 200312 1 003

Lampiran 5: Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Di Kota Palopo yang ditulis Oleh Adriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM)1904010057, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari selasa 01 agustus 2023 *miladiyah* bertepatan dengan 14 muharram 1445 *hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dari Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marving, S.HI., M.HI. Ketua Sidang	() tanggal : Senin 14-08-2023
2. Dr. Fasiha, M.EI Sekretaris Sidang	() tanggal: Jumat 11-08-2023
3. Ishak, S. EI., M.EI Penguji I	() tanggal: Jumat 11-08-2023
4. Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME Penguji II	() tanggal: Jumat 11-08-2023
5. Ilham S.Ag., MA. Pembimbing Utama	() tanggal: Jumat, 11-08-2023

Lampiran 6 : Nota Dinas Tim Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Adriani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Adriani
NIM : 19 0401 0057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

1. Ishak, S.El., M.El. ()
Penguji I tanggal: Jumat 11-08-2023

2. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. ()
Penguji II tanggal: Jumat 11-08-2023

3. Ilham S.Ag., M.A. ()
Pembimbing tanggal: Jumat 11-08-2023

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 3 8 1

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 381/P/DPMTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ADRIANI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tondok Alla Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1904010057

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT PADA WAHDAH INSPIRASI ZAKAT (WIZ) DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : WAHDAH INSPIRASI ZAKAT (WIZ) KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 29 Maret 2023 s.d. 29 Juni 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 30 Maret 2023
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

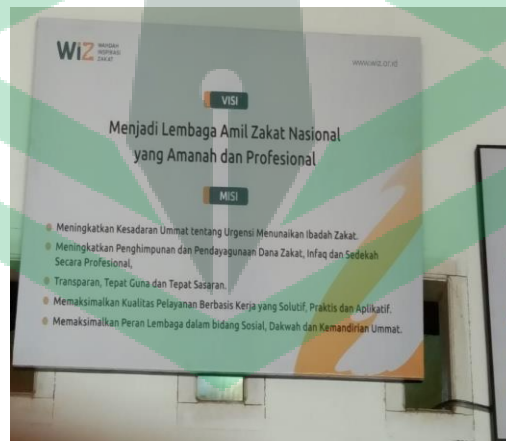

ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP. : 19830414 200701 1 005

Terdistribusi :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolda Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 8 : Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Adriani . Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir pada tanggal 2 juni 2000. Penulis adalah anak ke enam dari dari seorang ayah bernama alm. Amir Torre dan ibu bernama Hadra. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2013 di SDN 18 maroangin. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 9 palopo dan selesai pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMKN 3 luwu mengambil jurusan akuntansi. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di kampus (IAIN) palopo mengambil jurusan ekonomi syariah.